البنيوية في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

(دراسة علم الأدب الاجتماعي)

بحث تكميلي

مقدم لاستيفاء الشروط لنيل شهادة الدرجة الجامعية الأولى

في اللغة العربية و أدبها (S.Hum)

إعداد :

مُحَمَّد أمير المؤمنين عارفين

رقم القيد :

A٠١٢١٣٠٦٨

شعبة اللغة العربية وأدبها قسم اللغة والأدب

كلية الآداب والعلوم الإنسانية

جامعةسونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا

٢٠١٨ م / 1439 هـ

تقرير المشرف

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام علي أشرف الأنبياء والمرسلين وعلي آله وصحبه ومن تبعه بإحسان إلي يوم الدين. أما بعد.

بعد الاطلاع علي البحث التكميلي الذي حضره الطالب :

الاسم الكامل : محمد أمير المؤمنين عارفين

رقم القيد : A٠١٢١٣٠٦٨

عنوان البحث : البنيوية في القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

وافق المشرف علي تقديمها إلي مجلس المناقشة.

المشرف

الدكتوراندوس عتيق محمد رمضان الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٧١٢٢١١٩٩٥٠٣١٠٠١

يعتمد،

رئيس شعبة اللغة العربية وأدبها

الدكتوراندوس عتيق محمد رمضان الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٧١٢٢١١٩٩٥٠٣١٠٠١

اعتماد لجنة المناقشة

العنوان :

" البنيوية في القصة القصيرة ' إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم "

بحث تكميلي لنيل شهادة الدرجة الجامعية الأولى في شعبة اللغة العربية وأدبها (S.Hum)
قسم اللغة وأدب كلية الأدب والعلوم الإنسانية جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا.

إعداد الطالب : محمد أمير المؤمنين عارفين

رقم القيد : A٠١٢١٣٠٦٨

قد دافع الطالب عن هذا البحث أمام لجنة المناقشة وقررت قبوله شرطا لنيل شهادة الدرجة الجامعية الأولى في شعبة اللغة العربية وأدبها (S.Hum) قسم اللغة و أدبه، بالتاريخ١٩ يناير٢٠١٨ .وذلك في يوم الجمعة

و تتكون لجنة المناقشة من الأساتذة هم :

١. الدكتوراندوس عتيق محمد رمضان الماجستير : رئيسا و مشرفا ( )
٢. الأستاذ الحاج أحمد شيخوا الماجستير : مناقشا ( )
٣. الأستاذ الحاج الدكتور حسين عزيز الماجستير : مناقشا ( )
٤. الأستاذ الحاج مروان أحمد توفيق الماجستير : مناقشا ( )

عميد كلية الآداب والعلوم الإنسانية
جامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية سورابايا

الدكتور الحاج غزالي سعيد الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٠٠٢١٢١٩٩٠٠٣١

الاعتراف بأصالة البحث

أنا الموقع أدناها :

الاسم الكامل : محمد أمير المؤمنين عارفين

رقم القيد : A٠١٢١٣٠٦٨

عنوان البحث التكميلي : البنيوية في القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

أحقق بأن البحث التكميلي لتوفير شروطا لنيل شهادة الدرجة الجامعية الأولي(S.Hum) الذي ذكر موضوعه فوقه هو من أه الة البحث و ليس انتحاليا. و لم ينشر بأية إعلامية. و أنا على استعداد لقبول عواقب قانونية إذا ثبتت – يوما ما – انتحالية هذا البحث التكميلي

سورابايا، ١١ يناير ٢٠١٨ م.

(محمد أمير المؤمنين عارفين)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Amirul Mu'minin Arifin
NIM : A01213068
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Bahasa dan Sastra Arab
E-mail address : dulurrijal@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

البنيوية في القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم (دراسة علم الأدب الإجتماعي)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

Muhammad Amirul M.A.
NIM:A01213068

المحتويات

صفحة الموضوع ..... ب

تقرير المشرف ..... ج

اعتماد لجنة المناقشة ..... د

الإعتراف بأصالة البحث ..... هـ

كلمة الشكر و التقدير ..... و

الإهداء ..... ز

الحكمة ..... ح

المحتويات ..... ط

التلخيص ..... م

الفصل الأوّل: أساسية البحث

أ. مقدمة ١

ب. أسئلة البحث ٢

ج. أهداف البحث ٣

د. أهمية البحث ٣

هـ. توضيح المصطلاحات ٣

و. تحديد البحث ٤

ز. دراسة السابقة ٥

الفصل الثاني: الإطار النظري

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أ. الأدب ٧

أ. تعريف الأدب العربي ٧

ب.أنواع الأدب ٩

ت. التاريخ الأدب ١٠

ب.القصة القصيرة..... ١٢

أ. تعريف القصة القصيرة..... ١٢

ب.أنواع القصة ١٥

ت.عناصر القصة ١٥

ج. نظرية البنيوية ٢٩

د. ترجمة توفيق الحكيم..... ٣٢

الفصل الثالث: منهجية البحث

أ. مدخل البحث و نوعه ٤٠

ب. بيانات البحث و مصادرها ٤٠

ج. أدوات جمع البيانات ٤١

د. طريقة جمع البيانات..... ٤١

هـ. تحليل البيانات ٤٢

هـ. تصديق البيانات ٤٢

ز. إجراءة البحث ٤٣

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الرابع : تحليل البيانات

أ. العناصر البنيوية في القصة القصيرة ٤٣

١. العناصر الداخلية 43

٢. الموضوع ٤٤

٣. الحبكة ٤٥

٤. بيئة ٤٨

٥. شخصية ٥١

٦. أمانة ٥٢

٧. وجهة نظر ٥٢

٨. أسلوباللغة ٥٣

٢. عناصر الخارجية ٥٤

١. خلفية المؤلف ٥٤

٢. خلفية المجتمع ٥٥

ح. قيم ٥٦

أ. قيم الدينية ٥٦

ب. قيم االفلسفية ٥٦

ج. قيم الإجتماعي ٥٧

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الخامس : الخاتمة

أ. النتائج ٥٨

ب. الاقتراح ٥٩

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مستخلص البحث

ABSTRAK

البنيوية في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

(Teori Struktur Genetik dalam Cerpen "*Iblis Yantashiru*" karya Taufiq Hakim)

Pembahasan dalam skripsi ini yaitu mengenai Teori Struktur Genetik dalam Cerpen "*Iblis Yantashiru*" karya Taufiq Hakim, skripsi ini merupakan bagian dari kajian ilmu Sosiologi Sastra. Dalam Sosiologi Sastra terdapat materitentang Teori Struktur Genetik, teori ini merupakan milik dari sastrawan terkemuka Lucien Goldmann yang menyatakan bahwa terbentuknya karya sastra ditinjau dari 2 unsur pembangun, baik dari segi unsur Intrinsik yang meliputi, : tema, alur, latar, penokohan , amanah, sudut pandang, dan gaya bahasa yang digunakan oleh peneliti. Juga unsur Ekstrinsik didalamnya yang meliputi : Latar belakang penulis, Latar belakang Kondisi Masyarakat, dan Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita baik secara implisit ataupun eksplisit.

Pada penelitian ini penulis memilih Cerpen "*Iblis Yantashiru*" karya Taufiq Hakim,sebagai objek penelitiannya karena cerita pendek tersebut merupakan salah satu buah karya dari seorang sastrawan kontemporer termuka dari dunia arab, yang berkebangsaan mesir yaitu Taufiq Hakim. Serta alasan lain yang mendasari peneliti mengangkat objek dengan judul tersebut karena, selain berbentuk cerpen, karya tersebut juga disadur kedalam bentuk drama teatrikal sehingga lebih mengena bagi penggemar ataupun penikmat karya sastra untuk bisa dipahami dengan mudah.

Pada pembahasan ini, peneliti menggunakan salah satu kajian Sosiologi Sastra yang merujuk pada pembahasan tentang Struktur Genetik didalamnya yang sesuai dengan metode yang digunakan dan judul yang dipaparkan. Dalam pembahasan kali ini, peneliti membahas mengenai :

1. Apa saja unsur Struktur Genetik yang ada dalam cerpen"*Iblis Yantashiru*"karya Taufiq Hakim?

Metode yang digunakandalamskripsiiniadalahmetodekualitatifkarena data-data yang dikumpulkanberupa kata-kata danbukanangka-angka. Metode yang digunakandalammengumpulkan data-data yaitumetodedokumentasiyaitumencari data dariberbagaimacamsumberberupacatatan-catatantramskip, buku, majalah, suratkabar, internet, dan lain-lain. Sumber data yang digunakanadalahcerpen danbuku-buku yang berhubungandenganjudulini. Metode yang digunakanadalahanalisis*adabiyah*yaitumembaca cerpen"*Iblis Yantashiru*"lalumengelompokkankata-kata atau kalimat baik tersurat ataupun tersirat yang termasukbagian dari unsur struktur genetik,kemudian yang terakhirmenganalisiskata-kata ataupun kalimat yang ada dalam cerpentersebut.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa ada 7 hal yang termasuk bagian dari unsur Intrinsik, diantaranya : Tema dari cerpen yaitu semangat untuk menegakkan kebajikan, Alur dalam cerpen tersebut berbentuk maju, karena dengan lugas diceritakan dari awal hingga akhir dengan begitu indah. Latar dalam cerpen tersebut ada 2, waktu dan tempat. Latar waktu dalam cerpen ada 8 yang dirinci 5 waktu yang menunjukkan waktu pagi, 2 waktu yang menunjukkan waktu malam dan 1 waktu yang menunjukkan waktu satu bulan. Lalu latar tempat ada 7 tempat yaitu 5 tempat menunjukkan letak pohon dimana iblis dan ahli ibadah sering bersitegang untuk mengamankan kepentingannya masing-masing. 1 tempat yang menunjukkan rumah tempat sang ahli ibadah tinggal dan 1 tempat yang menunjukkan kamar dimana sang ahli ibadah merebahkan diri untuk beristirahat. Penokohan dalam cerita ada 3 yaitu Ahli Ibadah sebagai tokoh protagonis dan menjadi tokoh sentral didalamnya. Iblis sebagai tokoh antagonis dan menjadi antitesis dari tokoh protagonis. Lalu masyarakat sebagai tokoh tokoh tritagonis dan menjadi pusat perebutan kepentingan antara 2 tokoh sebelumnya. Amanah yang ingin disampaikan disampaikan pengarang yaitu jangan mengorbankan naluri idealisme kita tentang kebenaran yang sedang kita perjuangkan. Sudut pandang dalam cerpen tersebut yaitu pengarang menekankan fokus pada ceritanya dalam tokoh ahli ibadah sebagai tokoh sentral yang keberadaannya muncul pada awal kisah. Dan gaya bahasa dalam cerpen, menggunakan pemilihan diksi yang tepat sehingga mudah dipahami, dan pembaca dapat mengambil hikmah dari kisah yang dipaparkan dengan bijak tanpa terkesan menggurui.

Adapun unsur ekstrinsik dari cerpen tersebut meliputi : Latar belakang pengarang, kondisi sosial masyarakat, dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Penulis menemukan nilai-nilai yang terkandung didalam cerita sebagai berikut : nilai spritual yang menjelaskan bahwa kewajiban berdakwah atau menyampaikan kebenaran harus disadari walau sekecil apapun peran yang dapat kita lakukan. Nilai selanjutnya yaitu nilai moral yang menjelaskan pada kita bahwa bila ada penyimpangan atau suatu kesalahan, maka ada rasa kegelisahan dalam diri kita sehingga terbersit dalam benak, suatu keinginan untuk kita mengambil tindakan guna memperbaiki kesalahan tersebut. Nilai terakhir yang didapat penulis dalam cerita yaitu nilai sosial yang mengajarkan pada kita sebagai sosok yang peduli kita seharusnya mendahulukan kepentingan bersama dan rela berkorban untuk orang lain, walaupun diri kita merasa terancam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الأول

أساسيات البحث

أ. مقدمة

تنظر دراسة البنيوية بصناعة الأدبية من جهتين منهما عناصر الداخلية وعناصر خارجية في نصّ الأدبي. في أوّل هذه النّظرية يبدأ بالبحث عناصر الدّحلية كمعلومات الأساسية في البحث. وبعدذالك هذه النّظرية تصل انواع العناصر بواقع المجتمع في ذلك الوقت. أمّا مقترح هذا التّقريب هو لوسييان قولدمان كأديب فرنسي. هذا التّقريب يستطيع بإعادة التّركيب المؤلّف من النّظر العالم.تشديد هذه النّظرية عن العلاقة بين صناعة وبيئة المجتمع، في المجتمع إنّ الإنسان يقابل بالسلوك و قيمة، و في نصّ الأدبي يدلّ علي السلوك وقيمة بإعتراف ويركّز و يسعي بالتّنفيذ في المجتمع. مبدأ هذه النّظرية التوليدية بنيوية تعتقد نصّ أدبي ليس متعادل تركيب ومتولّد, بنفسه هذه النّظرية من إنتاج تركيب الفكر شخص بحالة إجتماعي معيّن.[١]

في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" تقص عن قصة ناسك فهو عابد نشيط يعبد الله عز و جل في حياته. ذات يوم رأى منكرا في قريته أن المجتمع يعبدون شجرة كبيرة وله إرادة قوية لقطعه ولكن الشيطان الذي يسكن فيه يمنعه لقطعها ثم تصارعا بينهما في المعركة الشديد في أول اللقاء يغلبه العابد الشيطان لأن في قلبه مخلص له الدين و في اللقاء الثاني يعود الناسك إلي الشجرة لقطعها ولكن الشيطان يمعنه مرة ثانية وهما يحاربان يعضهم علي بعض في المععركة ثانية غلبه الشيطان لأن قلبه خالصا الله تعالي. يشعر الناسك بالتعب يعود إلي بيته لإستراحة و يذهب إلي الشجرة صباحا و الشيطان يقول له " لا تقطع تلك الشجرة لأني لا أريد شيئا قبيحا إليك يفصب الناس الذي يعبدونه عنك لذالك قف لا تقطع الشجرة سأعطيك دينارين تحت و

---

١. Suwardi Endraswara *"Metodologi Penelitian Sastra"* (Yogyakarta : Pustaka Widyautama, 2006) hlm 55.

٢.نفس المرجع ص. ١٢

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سادتك كل صباح يتفق الناسك و الشيطان بذلك العهد يمر ذلك العهد شهرا ثم تخن الشيطن و عده و يقصب الناسك و ذهب إلي الشجرة بفأسه ثم يأتي الشيطن إليه و يقول ماذا حصل بك؟ و قال الناسك "أريد أن أقطعها" و يتصرعا في المعركة عليه الشيطن الناسك و قال الشيطن أين قوتك الآن؟ و قال الناسك "أخبرني كيف نستطيع أن غلبتني" و أجاب الشيطن سؤال الناسك "لما غضبت لله غلبتني، و لما غضبت لنفسك غلبتك. لما قاتلت لعقيدتك صرعتني، و لما قاتلت لنفسك صرعتك!

و إختار هذا البحث لأن هذه النظرية تساعد في التحليل بحثه و الثاني لأن يريد الباحث باعلام عميق عن هذه النظرية و هذه النظرية لها علاقة بالتحليل هذا البحث وأراد الباحث ان نعرف العناصر هذه القصة القصيرة أما العناصر الداخلية او العناصر الخارجية وأراد الباحث ان نعرف قيم هذه القصة القصيرة التي تتضمن في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم.

ب. أسئلة البحث

يقدّم الباحث أسئلة البحث فيما يلي :

١. ما العناصر البنيوية التي تشتمل في القصّة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم؟

ج. أهداف البحث

يملك هذا البحث هدفين هما :

١. لمعرفة العناصر التي تشتمل في القصّة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

د. أهمية البحث

يرجو الباحث الأهمية النظرية و التطبيقية فيما يلي :

١. الأهمية النظرية : يرجوا الباحث أن يكون هذا البحث أثر من آثار العلمية الجيدة الذي نقد وصوله إلى نتيجة البحث الأحسن و سوف أن تكون مساهمة لعالم الأدبي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عاما و الأدبي العربي خاصا. و توسيلة هذا البحث أيضا سوف أن تكون سهولة لكل الطلاب الذين يريد أن يحلّلوا عن الأدبي في دراسة الأدبية.

٢. الأهمية التطبيقية : سوف أن تكون هذا البحث مراجعا و تراثا في تحليل الأدبي لطلاب كلية الآدب و خصوصا لطلاب قسم اللغة العربية و آدبها و الذين يحبون بقراءة قصص القصيرة

هـ. توضيح المصطلاحات

قبل الدخول في دقة البحث في هذا الموضوع للباحث أن تعرض توضيحا تاما عن هذا الموضوع لأن لا تقع سواء لفهم و التفسيرات الخاصة وهو يلي :

١. العناصر البنيوية هي العناصر الذي يتضمن في القصة القصيرة يعني العناصر الداخلية و العناصر الخارجية العناصر الداخلية هي العناصر السابعة في العمل الأدبي مثل الرواية و تعمل علي بناء الأدب نفسه. و كانت أنواع العناصر الدخلية بعضها البعض. . و من عناصر الداخلية منها : موضوع، الحبكة،الشخصية، البيئة، الأمانة، وجهة نظر، أسلوب اللغة. و العناصر الخارجية منها : خلفية مؤلف، خلفية المجتمع و القيم المحتوي في القصة القصيرة.

٢. القصة القصيرة إبليس ينتصر هي قصة عن العابد و إبليس يجادلان لإعلاء كلمات الله او إقامة الباطل.

٣. توفيق الحكيم : كاتب من مصر

و المقصود من المذآورات هي البحث الأدبي الذي يتعلق بالعناصر الدخلية في القصة القصيرة إبليس ينتصر و لذالك تحدد الباحث أن هذا البحث يحتوي علي من عناصر الداخلية منها : موضوع، الحبكة،الشخصية، البيئة، الأمانة، وجهة نظر، أسلوب اللغة.

و. تحديد البحث

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إنّ هذا البحث واسع لنطق فلذا حدّد الباحث هذا البحث ثلاثة موضوع منها : ١. علاقة عناصر الداخلية و خارجية ٢. التعريف عن النظرية البنيوية ٣. تحليل البيانات في القصة القصيرة "إبليس ينتصر". فلذالك إخترها الباحث موضوعا لبحثه ودراسته للحصول على درجة الجامعية الأولى في كلية الأدب و الإنسانية بالجامعة الإسلامية الحكومية سونان أمبيل سورابايا.

ز. دراسة السابقة

قد كثر مبحث عن الأدبي إجتماعي وبنيوية توليدية لدرسة السابقة للبحث لا سيما عن الأدب إجتماعي الذي يدرس النّص ادبي. قد وجد الباحث عن الدراسة السابقة ويوجد بعض من البحث يتعلق بالدراسة السابقة منها :

١. شريف الدّين، ١٢٠٩٠٦٦. دراسة التوليدية بنيوية وقيمة التّربية في الروية نور قمر لأندرييا هيراتا.بحث الجامعي، قسم علوم التّعليمية وعلوم التّربية، جامعة ١١ ماريس سوراكرتا. يولي ٢٠١٣ [٢]

٢. عديان سونندا، النّظام القدرة والسّياسة (دراسة توليدية بنيوية) أطروحة ، S200 100 029 ٢. اللغة لدرجة الماجيستير جامعة محمديّة سوراكارطا ٢٠١٤.

٣. عزمان إسماعيل ٩٧٠١٨. دراسة توليدية بنيوية في الروايات فرموديا اننتا طور ديسرتاسي قسم اداب ملايوا الجامعة ملايا ٢٠٠١.

٤. محمّد زين الدّين، ٠٣٣١٠١٠٦، الدرسة التوليدية البنيوية في شعر الضياء اللامع لسيّد عمر بن محمّد بن سالم بن حفيظ، ، في شعبة اللغة العربية وأدبها في كلية العلوم الإنسانية والثقافة بالجامعة الإسلامية الحكومية مولانا ملك إبراهيم مالانج, عام ٢٠٠٧ ميلادية.

---

٤ http// www.amrina.blogspot.com diunduh pada tanggal 26 Oktober 2017 jam 09.36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٥. عفيفة المبررة ،A71213119 ، حماسة الدنياوية لشخصية حميدة في الرواية زقاق المدق لنجيب محفوظ في كلية الأدب و الإنسانية بالجامعة الإسلامية الحكومية سونان أمبيل سورابايا، ٢٠١٧.

ومما سبق من الدراسات أعلاه, لم يجد الباحث بحث في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم بدراسة تحليلة بنيوية توليدية.

لاحظ الباحث أن هذا البحوث الأربعة تناولت توليدية بنيوية من جوانب مختلفة حيث تناولها الباحث الأول في رواية ضوء القمر لأندريا هراتا و تناولها الثاني في الكتاب النظام القدرة السياسة و الثالث في شعر الضياء اللامع لسيّد عمر بن محمّد بن سالم بن حفيظ و الرابع في الرواية زقاق المدق لنجيب محفوظ.

و هذه البحوث الأخامسة مختلف عن هذا البحث الذي يقوم به الباحث حيث أن الأخير تناول من ناحية توليدية بنيوية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم التي هي أوسع مجالا و إطارا معا تناولته تلك البحوث الأربعة.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الثّاني

الإطار النّظري

أ. التعريف الأدب العربي

كلمة العامة الأدب العربي كلمة عامة :الأدب العربي الذي بين أيدينا اليوم من الجاهلي حتى عصر الانحطاط؛ غني جدًّا لأنه أدب شعوب جمة، فهو وارث مدنيات عديدة لها تصوراتها وخيالاتها وأفكارها وحكمتها وفلسفتها ونظرياتها الاجتماعية، لقد كان الفتح الإسلامي أشبه بالبوتقة التي صهرت فيها المعادن المختلفة، ثم كونت منها شيئًا مطبوعًا بطابعها الخاص.أدب البداوة :البداوة طور اجتماعي تمر به كل الأمم، بل هو معبر إلى الحضارة لا بد أن تمر به كل أمة مهما سمت مدنيتها. وللبداوة في الحياة طريقة خاصة وأدب خاص يكون في أول عهده شعرًا؛ لأن الشعر وليد الخيال، والخيال يسبق الفكر؛ لأن الشعر غناء والإنسان مفطور على الغناء منذ نشأته. بخلاف النثر ونعني الفني منه لا لغة التخاطب فإنه وليد الفكر، والبدوي قليل التفكير ينفر من المنطق؛ فعقلية البدوي وثَّابةسريعة الانتقال، كانتقاله بين ليلة وضحاها من مفازة إلى مفازة. ليس هذا في الأدب العربي فقط، فكل أمة في عهد بداوتها لا يكون أدبها إلا شعرًا، ومتى انتقلت إلى الحضارة لا تحمل من تاريخها غير تلك الأناشيد الشعرية التي ترى فيها كل فخرها ومجدها.فإذا بحثت في عهد بداوة العرب وغيرهم من الأمم لا تجد الساسة والحكماء والقادة ومدبري الشئون الاجتماعية إلا شعراء، ولا تجد أنظمة البدو وعواطفهم وحكمتهم إلا في الشعر. [١]

الشعر :فالشعر أول مظاهر الحياة الاجتماعية القوية لكل أمة كانت بدوية ثم تحضرت، فالأمة اليونانية، مثلًا، أول مظاهر حياتها الأدبية الشعر. فالحضارة بنت البداوة والأدب المتحضر هو ربيب الأدب المتبدِّي، فلولا أمرؤ القيس ما كان عمر بن أبي ربيعة وبشار، ولا أبو نواس. لقد كان الشاعر منبرًا منتقلًا تلقى عنه الدروس السامية، وكان سيده وهو الشاعر يزرع في العقول المبادئ

---

[١]. مارون عبود *أدب العرب مختصر تاريخ نشأته وتطوره وسير مشاهير رجاله وخطوط أولي من صورهم. مؤسسة هنداوي للتعليم والثقافة، القاهرة.* ٢٠١٤ ص. ٣٥

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الاجتماعية البدوية، بل يغرسها في الألباب غرسًا، فكل المثل العلياء في الحياة البدوية تجدها في شعرهم. النثر :أما النثر في آداب الأمم المتبدية فلا أثر له لأن النثر أقل تأثيرًا في النفوس من الشعر، وأقل حفظًا أيضًا، ولذلك لم يصل إلينا من النثر البدوي إلا بعض فقرات من سجع الكهان لا تستحق الاهتمام والاعتبار، ما خلا الأمثال، فهذه بمنزلة الشعر من حيث التأثير والحفظ.

تطور الأدب: يكون الأدب في بدء عهده ساذجًا، تلقيه السليقة بلا أصول ولا قيود، يفصح الإنسان عن فكرته كلما جاش في صدره بعبارة أقرب إلى البساطة منها إلي الفصاحة والتأنق في التعبير يوردها كما توحي إليه بها طبيعته بلا تأنق ولا تنميق، بعيدًا عن الفن والتكلف. وإن سأل سائل :ما دام الأمر كذلك، أليس الشعر أكثر تصنعًا وتعملًا من النثر، فلماذا لم يفصح البدوي عن فكره نثرًا؟ فعليه نجيب :إن النثر كان موجودًا، ولكن غير فني؛ أي لغة تخاطب، ومثل هذا الكلام لا يحفظ ولا يتناقله الناس كالشعر ليبقى، ولا كتابة وتدوين تحفظه فباد. وكما أن الشعر كما قلنا ضرب من الغناء، والأغاني طويلة الأعمار، فلذلك أبدى البدوي أدبه بصورته المنظمة التي ندعوها شعرًا، يتناشدها الناس في مجالسهم، ولذلك قالوا :الشعر ديوان العرب.

أجل إن الشعر هو الحافظ الأمين لآداب الأمم القديمة؛ كاليونان في إلياذتهم، والعبران في توراتهم. وقد مرَّت على الأدب أطوار عديدة صقلته وهذَّبته ونوَّعته، فوصل إلينا في أرقي أشكاله

ب. أنواع الأدب

والأدب نوعان :إنشائي ووصفي.

١. الأدب الإنشائي :ويسميه الإفرنج أدب قوة، وهو الكلام الذي ينشئه صاحبه نظمًا ونثرًا، وهو الأدب الحق الصرف[٢]. فالأدب الإنشائي يتأثر بالبيئة والعصر، فهو مرآة

[٢]. نفص المرجع ص. ٣٧

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

العصر والبيئة، يتطور بتطورهما، وفيه القديم والجديد. والأدباء قسمان :قسم أدبه قطعة من روحه، فهو قوي الشخصية جبارها، لايهمه غضب الناس أم رضوا، فهو على حد قولهم :قل كلمتك وامشِ. وقسم يهمه رضا الجمهور، يفني شخصيته فيهم ولا يفنون فيه، فهو يمثلهم ولا يمثل نفسه بشيء. فالأدباء عمومًا تلتمس شخصيتهم فيما يكتبون ويؤلفون، بخلاف العلماء، فإنك لا تلمس شخصيتهم فيما خطته أيديهم.

٢. الأدب الوصفي: يتناول الأدب الإنشائي شرحًا وتحليلًا وتاريخًا، بل هو النقد بعينه. إن الأدب الوصفي هو ما نسميه تاريخ الآداب، فبينما الأدب الإنشائي فن كله يكاد يفسده العلم إن دخل فيه، نرى الأدب الوصفي يكاد يكون علمًا كله أو مزيجًا من العلم والفن، بل البحث والذوق. الأدب الوصفي قديم في كل الأمم التي كان لها أدب إنشائي ومدنية زاهرة. أنشأ الأدباء أولًا بلا علم ولا فن كما تقدم، ثم ارتقى الناس فجاءوا يضعون القيود والأصول للأدب مستنتجينها من أقوال الأقدمين الغريزية، والقوانين في كل شيء ولكل شيء. فالأدب اليوناني كان في أول عهده فنًّا كله، ولم يكن الجمع والترتيب واستنباط النظريات ووضع الأصول والقواعد للنقد والبيان إلا في القرن الرابع، وكذاك فعل الرومان، وكذا فعل العرب. أنشأ الإسلاميون والجاهليون وبعض العباسيين، ثم استنبط العباسيون المتأخرون الأصول والنظريات.

ج. التاريخ الأدبي

تاريخ الأدب :إن تاريخ الأدب علم قديم وليس علمًا متكلفًا، بل هو كغيره من العلوم والفنون متأثر بكل ما يؤثر بالحياة البشرية، فهو يتطور ويتغير وينحط ويرقى. كان يفهم بكلمة أدب في أطواره العديدة: مأثور الكلام من شعر ونثر، ثم تُوسِّع في هذا الموضوع ودخل فيه علوم عديدة خاصة كالبلاغة والنقد البياني، ثم عمَّ علومًا كثيرة، ثم تقلص بعد التمدد وعاد هذا التحديد إلى ما نفهم به اليوم: مأثور الكلام نظمًا ونثرًا. ولِتذوُّق الأدب وتفهُّمه، على الأديب أن يلم بتاريخه، وتاريخه هذا يعين الطالب على فهمه بدون عناء وتعب؛ أي إنه يكفيه مئونة البحث والتنقيب في

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الكتب الأدبية التي تعد بالمئات، وقصارى الكلام :إن تاريخ الأدب قادومية أقرب الطرق للمتأدبين. وتاريخ الأدب متصل بالأدب كل الاتصال؛ أي إنه لا يستطيع غير المتأدب أن يكتب في التاريخ الأدب، بخلاف بقية التواريخ، فقد يكتبها ويدونها ويفهمها من ليس له علاقة بالموضوع.

الأدب العربي :مر الأدب العربي الذي ندرسه بأطوار عديدة؛ منها الطور الجاهلي، ولم يصل إلينا من هذا الطور إلا قصائد تمثل لنا حياة الجاهليين من كل مناحيها، فما تأثروا به أكثر وصفوه أكثر. أما النثر فلم يكن منه شيء كما سبق الكلام، إلا أمثال تبين لناضروب الحياة وألوانها، فالنثر الفني كان معدومًا، ولا أظن سجع الكهان مما يعتد به. ثم الطور الإسلامي الذي تأثر كثيرًا بالدين الجديد، ثم بحضارات متعددة هضمها العرب وألَّفوا منها حضارة خاصة بهم. ليس الآن مجال البحث عن الأدب الجاهلي أو الإسلامي، إنما سنفرد لكل منهما بابًا خاصًّا فيما بعد، أما الآن فنقول كلمة عامة عن تطور الأدب العربي وتأثره بغيره من آداب الأمم عندما بسط العرب عليهم أجنحة سلطتهم وفتوحهم. ليس في الجاهلية فلسفة تستحق أن تسمى مذهبًا، فما حكمتهم التي نلمحها في أشعارهم إلا خطرات أفكار تعرض لكل مفكر في الحياة وشئونها، ولكننا نحن العرب — نغالي بكل شيء، حتى قلنا إن المعري عرف مذهب دروين؛ لأنه قال:

والذي حارت البرية فيه حيوان متحدث من جماد

وإنه خبير بعلم الفلك كعلماء هذا العصرلقوله:

ولنا الرلمريخ من حدثان الدهر مطف وان علت باتقاد

والثريا الرهينة بالفتراق شمل حتي تعد بالآحد

وإنه تنبأ عن الطيارات والغواصات لأنه قال:

أقلقتم السابح في لجة ورعتم في الجو ذات الجناح

فالشعر الجاهلي ليس بمتنوع المواضيع ولا غزير المعاني، بل هو نغمة واحدة، قليل الابتكار والتنوع. وقد تصرَّف في الشعر وأبوابه من جاء بعدهم من الشعراء الأمويين والعباسيين، ومَن جاء بعدهم حتى عصرنا هذا، فتطور الشعر بتطور العصور. وسنقول كلمة في آداب الأمم التي تأثر بها

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الأدب العربي من الجاهلية حتى يومنا هذا. الأدب الفارسيوتأثيره :يظهر أثره واضحًا جليًّا في شعراء العرب الفرس، فكثيرون من الفرس دانوا بالدين الإسلامي عندما غلبهم العرب على أمرهم فتعرَّبوا، ومن هؤلاء ظهر شعراء وأدباء كثيرون تركوا آثارًا ملموسة في خيالنا ولغتنا.

فشعراء العرب الفرس ألفاظهم عربية، وتراكيبهم وأوزانهم أيضًا، أما خيالهم ومعانيهم وروحهم ففارسية، وفي شعر أكثرهم التسلسل المنطقي المكتسب من السلالة. أما اللغة، فعندما افتتح العرب بلاد فارس لم يكن في لغتهم غير ألفاظ بدوية صحراوية دعت إليها حالتهم الاجتماعية، فاضطروا أن يأخذوا أسماء عديدة لمسميات شتى لم تكن عندهم في بداوتهم، فعمدوا إلى لغة فارس أقرب الدول إليهم فأخذوا منها ألفاظًا لا تحصى، ولا بد من أن يكونوا تأثروا بالتعابير كما تأثروا بالألفاظ.

أ. الحكمة :واقتبس العرب حكمًا كثيرة من الفرس؛ لأنها قريبة من العقل العربي الذي لا يحب البحث العميق.

ب. الغناء :أخذ العرب كثيرًا من الأنغام الفارسية ووقَّعوا عليها شعرهم العربي، ثم تبع ذلك صورة مجالس الغناء والاجتماع لسماعه، وقد كانت مجالس الغناء مجالس مساجلات أدبية يُعرَضفيها خير الشعر وينقد. ثم تسمية الندماء واحتجاب الخلفاء عنهم بستارة جريًا على عادة ملوك الفرس، ثم آل الأمر إلى حضور الخلفاء مع الندماء حتى التجرد.

ج. أسلوب الكتابة :وتأثر العرب بأسلوب الكتابة الذي أنشأه عبد الحميد الكاتب وجرت عليه مدرسته فتأثر بذلك كل أصحاب الأساليب بعده[٣].

ب. تعريف القصّة القصيرة

هي عمل ادبي يقوم به فرد واحد ويتناول فيها جانبا من جوانب الحياة. للقصّة معنيان، أحدهما السرد و الإخبار، وهما يقومان على إتباع الخبر بعضه بعضا وسوق الكلام شيئا فشيئا، و ثانيهما الفنّ الأدبي الذي يجعل لها ((تركيبا معينًّا تتحرك خلاله الشخصيات وتنمو الحوادث، وتترابط

[٣]. نفس المرجع ص. ٣٩

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

العناصر القصصية على خطة مقصودة، وتدبير محكم من خارج حياة الفصّة نفسها، أي بقصد من القاص وتدبيره ووعيه)). فأما القصّة بمعنها العام أي بمعني السردي والإخبار فهي قديمة قدم الإنسان نفسه، نشأت بنشوئه وروت أحلامه وتصوراته عن الآلهة والعام والطبيعة وما ورائها. وأما القصة بمعناها الخاص أي بمعني الفن الأدبي فهي وليدة القرن التاسع عشر أوما قبله، ظهرت بظهور الطباعة ونشأت بنشوء القوميات وانتشار الصحافة، ثم نمت وتطورت حتّي غدت فنّا أدبيا له طرائقة المختلفة وحدوده المرسومة.[٤]

ويلتر ألين (Wallter Allen) أن القصة أكثر أنواع الادبية فعالية في عصرنا الحديث بالنسبة للوعي الأخلاقي، ذلك لأنها تجذب القارئ لتدمجه في الحياة المثل التي يتصورها الكاتب كما تدعوه ليضع خلائفة تحت الإختبار، إلي جانب أنها تهينا من المعرفة مالا يقدر علي هبته أي نوع أدبي سواها. وتبسط أمامنا الحياة الإنسانية في سعة و امتداد وعمق وتنوع.

والقصة في صورتها العامة حكاية تتسلسل أحداثها في حلقات كحلقات فقرأت الظهر أو كدودة الأرض تتموج أجزاؤها في تتابع كما يقول فرستير(Forster)، وهذا التسلسل يتضمن تطور الأحداث ينتظمها الزمن، ومع ذلك فليس الزمن وحده هو الذي يعتمد عليه تطور القصة، ولا يكفي عنصر الزمن لا خراج قصة قيمة في مفهومنا الحديث، ذلك أن الزمن وحده لم يعد يصلح ليكون بطلا لقصة تتابع أحداثها كما هو الحال في قصة تولستوى الخالدة (الحرب والسلام)، أو القصة (أرنولد بنيت) أحاديث الزوجات العجائز The Old Wives Tales بل تلعب إلي جانب الزمن عناصر أخرى تتفاوت أهميتها وتختلف باختلاف الكاتب واتجاهه و طريقته، ولكنها علي حال لا تخلو من روح الاسطورة أو من ذلك الشيئ الذي يخاطب ميولنا وأحاسيسينا الفطرية التي استجابت للأساطير في أطوار الإنسانية الأولى، لأنّه يحمل في طغيانه عنصر الإغراب الذي يستهوي ويشوق ويشد القارئ إليه برباط خفي سحري.[٥]

---

[٤].د. محمد سعد بن حسين "*الأدب العربي تاريخه (العصر الحديث)*" (الرّياض قسم الأدب بكلية اللغة العربية بالرّياض ١٤٠٥) ص. ٧٣

[٥]. د.رغلول سلام "*دراسة في القصّة العربية الحديثة*" جامعة الإسكندرية الناشر منشأة معارف : ٢٠٠٦ ص. ٤

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وعرف نقاد القصّة هذا الفن تعريفات شتي، ونقتصرمنها علي ما هو أقرب إلي جواهر القصة الحديثة، فيقول تشاورلتن أن القصة حكاية تروي نثرا وجها من وجوه النشاط والحركة في حياة الإنسان، فخير لها أن تقص قصة عادية عن الإنسان العادي الحقيقي كما تجري حياته في عالم الواقع المتكرر كل يوم، ثم يقول : (وإذا فروعة لقصّة وبراعتها أن تروي حكاية الحوادث المألوفة الواقعية الجارية).

وهي مع ذلك وعند أشد الوقعيين تمكالا تروي الواقع كما هو، انما تؤلف من الواقع بناء يعمل فيه خيال عمله، فأبطالها وإن كانوا حقا من الناس العاديين في أحوالهم و حياتهم اليومية، ولكن تربطهم شبكة من الحوادث، كاملة الخيوط محكمة النسيج.

وإذا كانت الحياة تعرض ظواهر الحياة الإنسانية وسلوك الفرد أو الأفراد فإن القصة لا تقف عند ذلك بل تنعقب الإنسان في سلوكه وتتعمقه إلي أدق التفصيلات أحيانا، وتتبعه منذ بدايته إلي النهاية، رابطة بين المقدمات والخواتيم، موغلة في دخيلة النفس حينما تبسط مكنونها أثناء وقوع الحدث، مستعرضة آثاره الخارجية أحيانا.

وهي لذلك عمل معقد وبناء مترابط محكم، وهي فن، أو عمل فني مع صنعة والأحكام. ويقسمون القصّة إلي أنواع : منها القصة القصيرة وتسمي بالفرنسية Conte يعالج فيها الكاتب جانبا أو قطاعا من الحياة، ويقتصر فيها علي حادثة أو يضع حوادث يتألف منها موضوع مستقل بشخصياته ومقوماته، علي أن الموضوع مع قصره ينبغي أن يكون تاما ناضجا من وجهة التحليل والمعالجة، وهنا تتجلي براعة الكاتب، فالمجال أمامه ضيق محدود يتطلب التركيز.

والقصّة Novel وبالفرنسية Nouvelle، تتوسط بين الأقصوصة والرواية، وفيهايعالج الكاتب جوانب أرحب مما يعالجه في الأوّلي، فلابأس هنا من أن يطول الزمن، وتمتمد الحوادث ويتوالي تطورها في شيئ من التشابك.

والنوع الثالث هو الرواية وبالفرنسية Roman، يعالج فيها المؤلف موضوعا كاملا أو أكثر زاخرا بحياة تامة واحدة أو أكثر، فلا يفرغ القارئ منها إلا وقد ألم بحياة البطل أو الأبطال في مرخلهم

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

المختلفة، وميدان الرواية فسيح أمام القاص يستطيع فيه أن يكشف الستار عن حياة أبطاله ويجلو الحوادث ان تستغرق من الوقت.[٦]

١. ويختلف موضوعها باختلاف ثقافة كاتبها وميوله، واذا تناول القاص حدثا من أحداث الحياة أخضعه لأسلوبه وفكره ومن هنا يأتي اختلافه عن غيره. ثمّ هو ينقل لنا صورة من صور الحياة ندركها مما نقرأ في قصته إدراكا عقليا، ومن هنا يأتي الفرق بين القصة والمسروحية.

والقصة حدث أو أحداث قد تكون من واقع الحياة وقد تكون متخيلة ولكنها ممكنة الوقوع، أما القصّة في أدب ما يسمي ب(اللامعقول) فإنّها نوع من العبث الفكرى يجب ألا يلتفت إليه لخلوها من الفائدة. [٧]

١. **أنواع القصة**

وأنواع القصّة ثلاثة منها :

أ. الأقصوصة وتكتب في صفحة أو صفحتين ولا يسمح ميدانها بتعدد الأحداث والشخصيات.

ب. القصة وهي أطول من الأقصوصة وتكتب من فصل واحد عادة.

ج. الرواية وتعدد فصولها ويسمح ميدانها بتعدد الأحداث والشخصيات أكثر من القصّة.

٢ .أما عناصر القصة أربعة منها :

أ. الحدث : وهو الذي تدور حوله أحداث العمل القصصي.

ب. البداية : وهي التي يكون فيها عمل القاص ممهدا يأتي بعده.

ج. العقدة أو التعقيد : وهي النقطة التي تشتبك فيها الأحداث ويتأزم الموقف فتنطمس أمام القارئ، معالم الحل ويصبح في شوق شديد إلي معرفته.

---

[٦]. *نفس المرجع*. ص. ٥

[٧]. *نفس المرجع*. ص.٧٣

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

د. الحل أو النهاية : ويجب ألا تأتي دفعة واحدة بل يمهد لها بما يجعلها طبيعية يسير فيها القارئ تدريجها حتّي يعرف الحل في آخر المطاف لكى لاتفتر عز يمته ويذهب شوقه قبل الفزاغ من العمل القصصى.

أمّا في الكتاب دراسات في القصّة العربية الحديثة للقصّة عناصر تلتزمها، و لا تخلو منها قصة جيدة هي الوسط أو البيئة، والحبكة، وللحدث، والشخصيات، والحوار، ثم الأسلوب. ولا تنفصل هذه العناصر بطبيعة الحال بعضها عن بعض، انما يمكن عند الحديث عنها مفردة تحليل كل واحد علي حده. وتتفاوت أهمية كل عنصر منها طبيعة القصّة ولونها الفني.

١. الوسط أو البيئة :

وتبدأ الحديث بالوسط أو البيئة التي تدور فيها أحداث القصّة، وتتحرك شخصياتها وهي تعني مجموعة القوي والعوامل الثابتة والطارئة التي تحيط بالفرد وتؤثر في تصرفاته في الحياة، وتوجهها وجهات معينة. وهذا العنصر في القصص يعتمد علي ما ظهر في القرن الماضي وأوائل القرن الحالي من توكيد لأثر البيئة في تكييف الحياة الإنسانية، فلم يعد الإنسان سيد نفسه، كما لا يمكن أن يعتبر ظاهرة منبتة عن أسبابها ونتائجها بل هو الحلقة الأخيرة من سلسلة طويلة من الأجداد و الآباء، وهو عضو في أسرة كبيرة، و آلة تديرها يد ضخمة قوية هي يد الطبيئة أو يد القدر أو يد المجتمع. وتلعب البيئة دورا هاما في بعض القصص يتفاوت بتفاوت نظرة القاص واهتمامه، ويدخل ضمن البيئة المكان بمظاهره الطبيئية، وصورة المادية المختلفة، أو مجموعة هذه الأشياء مضافا اليها القيم المعنوية للمجتمع، وقد تكون البيئة علي هذه صورة الأخيرة طبقة من طبقات المجتمع الارسقراطية أو الوسطي أو الدنيا.

وتلعب البيئة دورها في تطور الأحداث، والحبكة القصصية، و في حياة الإبطال وصراعهم مع القوي المختلفة لهذه البيئة، أو الظروف التي تميلها عليهم، وتكون العنصر السائد عند الوقعيين، فنجد أميل زولا (المتوفي سنة ١٩٠٢) وهو رائد الوقعية في القصّة الوقعية الفرنسية يرى أن العمل الفني قطاع من الحياة أبصر من خلال مزاج خاص، وهو خير من يمثل هذا الرأي في قصصه، إذا فلا خط بها أن

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

العوامل الإجتماعية التي تحيط بالإنسان هي المؤثر الحقيقي في القصة : وليست شخصيات الإنسانية من رجال و نساء سوي دمي هما بكاء.

٢. الحدث

والحدث هو اقتر ان فعل بزمن، وهو لازم في القصة لأنها لا تقوم الا به . ويستطيع القاص- إذا أراد- أن يكتفي بعرض الحدث نفسه دون مقدماته أو نتائجه كما في القصة القصيرة أو قد يعرض هذا الحدث متطورا مفصلا مثلا في القصة الطويلة أو الرواية. يقول تشارلتن :

إنه كانت لما القصة الطويلة هي الفرصة السائحة لعرض الفعل بكل أجزائه ودقائقه كان الكاتب القصصي أبرع وأجود، وكانت قصتها أروع حقا كلما استطاع استغلال هذه الفرصة السائحة.

وتتفاوت القصص في بيان هذا العنصر، فمنها ما يهتم بالحدث ويؤثر علي غيره ويفتن في غرضه في صورة مشوقة، كما هو الحال في قصص ألف ليلة وليلة، وفي القصص البوليسية.

ومن القصص المشهورة التي يتغلب فيها الحدث قصة (دار كيولا) إذ تقوم علي سلسلة من الأحداث الكبيرة المتعاقبة، تشد القارئ اليها مسهورا بتعاقبها، مما قد يقف له شعر رأسه رعبا.

علي أن بعض الكتاب يعتمد كي يشد القارئ. للقصة إلي أن يفتعل الأحداث وأن يدخل عليها عناصر غير طبيعية، لزيادة المفاجأة والإغراب، وتضخيم الحدث مثل تدخل الجن والمردة في قصص ألف ليلة وليلة و القضاء والقدر والمصادفات في كثير من قصصنا الحديث. والمناسب أن تسير الأحداث طبيعية أو كالطبيعية.

يقول تيمور، أن ظاهرة القصاص تستبين بصورة واسعة، وعلي نطاق واسع في قصصنا الحديث، وينبعوعها الأصل هو الديانات. هذا القصاص مرهون بكل ما يقارف المرء من أعمال المثوبة والعقوبة في هذه الدّنيا كلتا هما آتية، للخير جزاء الخير، وللشر جزاء الشر، ومن وراء الغيب قوة قاهرة تنتقم.

٣. الزمن

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والزمن الضابط الفعل، وبه بتم، وعلي نبضاته يسجل الحدث وقائعة، ونحن إن كان لا نستطيع إن نفصل بين الحدث والزمن الا أننا نتبين أثر الزمن عاملا فعالا في كثير من القصص الطويلة والروايات. ومن أظهر القصص التي التي تبرز عنصر الزمن قصة تولستوى المشهورة (الحرب و السلام) ويبدو عامل الزمن في انطواء (زوال الأجيال). وقد أظهر لنا تولستوى مثل بنيت Benett الناس يكبرونه والضعف ينتاب نيقولاى ونياتاشا.

وهي تمتمد علي قطاع المسافة كما تمتد علي قطاع الزمن، والاحساس بالزمن يترك في نفوسنا شعورا مبهما كالنغم يسري في أنحاء القصّة. وبعد فراغ القارئ من (الحرب والسلام) لتوه، تأخذ أو تاره في الترائم، ولا نستطيع أن نتبين علي وجه الدقة ماذا يحركنا، إذ لا يحركها تطور القصة بالرغم من أن تولستوى كان مغرما بالتهيئة لما سيأتي بعد مثل والتر سكوت Scott، وكان صادق صدق بنيت. كذلك ليس هذا الشعور راجعا للأحداث، ولا الشخصيات وانما جاء نتيجة للسافة الشاسعة التي أجري عليها أحداثه وهي روسيا كلها.

ونجد لدي كثير من كتاب القصة الإحساس المكاني، وقليل منهم من نجد لديه الإحساس بالفراغ Space. وامتلاك هذا الاحساس يتمثل بصورة واضحة في عمل تولستوى الكبير. وهكذا نجد المسافة والزمن هما اللذان يمتلكان ناصية (الحرب والسلام.[٨]

كذلك قصة (مونت كريستو) و (الفرسان الثلاثة) لديماس، وهي تصور حياة الفروسية و المؤامرات التي تحاك في الظلام بين أنصار لويس الثالث عشر والكاردينال الماكر ريشليو.

وتكون الأحداث كبيرة هائلة عنيقة. أو هادئة يسيرة تسرى في القصة مسري النسيم تنظم أجزاءها، وتنفذ في لطف وتشويق.

القصة في عصر الحديث : حين جاء العصر الحديث لم تكن كتابة القصة أمرا معروفا في المجتمع العربي فلما صدرت صحيفة الوقائع بدأ كتابها ينشرون فيها بعض الحكايات المقتبسة من كليلة ودمنه و ألف ليلة وليلة ونحوها، ثم اتّجه الكتاب الى كتابة محاولات جديدة لكنها كانات شبيهة

---

[٨]. *نفس المرجع*. ص. ١٤

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بالحكاية، ومثال ذلك ماكان يكتبه عبد الله النديم في مجلته الساخرة (التبكت و التنكيت) وكان يلح فيها علي العادات والتقاليد التي بدأت تختل في المجتمع المصرى إذ ذاك.[٩] ثم اتجه كتاب القصة إلى صوغ القصص الواردة في القرآن الكريم والحديث الشريف وأخبار الصحابة رضوان الله عليهم و من تبعهم، ثم الحكايات الواردة في تاريخ العرب وهذا يوضح الإتجاه الإسلامى الذي سادي في مصر إذ ذاك نتيجة للحملات التي احسوا باشتدادها ضد العربي والمسلمين.[١٠]

وكان الشاميون أول من إرتاد ميدان القصص والحكايات فكتبوا في ذلك قصصا حاولوا فيها نصر الفضيلة علي الرذيلة لكنهم أفسدوا من حيث أرادو الإصلاح، لشيوع الجنس والجريمة فيها كتبوه. وترجمت القصص الأجنبية وبدأ الناس يحاولون تقليدها ويحاكون نسجها وكان أول ما ظهر في ذلك القصة(وادي الهموم) لمحمد لطفى جمعه ثم (زينب) لمحمد حسين هيكل وعمد بعض الكتاب إلي إختيار نماذج جيدة من القصص الغربى كانت تترجم ثم تصاغ بتصريف وتهذيب في قالب عربى و أفضل ما ظهر من ذلك (مجدولين) و(الفضيلة) وفي (سيل التاج) و(الشاعر) وقصص أخرى قصيرة كلها كانت تترجم للأديب الأزهارى مصطفى لطفى المنفلطى فيصوغها بأسلوبه و عباراته السلسلة ولغته الجيدة السهلة ويطبعها بفكره ورأيه، وبدأ أساتذة الكبار يرتادون ميدان القصّة فكان أن كتب فيها أحمد زكى، وأحمد حسن الزيات، الدكتور طه حسين، وغيرهم.

غير أن بعضا من هؤلاء اتخذ من التاريخ وتشويه أبطال الإسلام من الطريق جعل النزعات الجنسية مصدرا لبطولاتهم وشر هؤلاء جرجى زيدان النصرانى في (روايات التاريخ الإسلام). وقد زاد الإقبال على كتابة القصة غير أن جل ما كتب كان يخدم الرذيلة، ومن هنا احمد مختار الحنبلى – أحمد رجال الأزهار– يسرع الى نشر مجموعة قصصية حاول فيها يرشد إلى التخلص من سيطرة الرذيلة على الفن القصصى.[١١]

---

١١. ألأدب العربي تاريخه (العصر الحديث) ،هـ ١٤٠٥ بالرّياض الطبعة الأولي ص. ٧٤

[١٠]. *نفس المرجع* . ص.٧٤

[١١]. *نفس المرجع* . ص.٧٥

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ولم ينتصف القرن الرابع عشر حتّي كان الفن القصصى قد استوى على سوقه ثم برز فيه كتاب كان لعم شأنهم في عالم القصة كتوفيق الحكيم، ومحمد تيمور، ونجيب محفوظ، ومحمد عبد الحليم عبد الله، وأمين يوسف غراب، ووداد سكاكينى، ويعد محمود تيمور أول من كتب القصة القصيرة المكتله فنيا، وان كان هؤلاء جميعا وكثيرون غيرهم لم يلتمزوا أدب الإسلامي وروحة تماما فيما يكتبون.

وقد تنازع القصة اتجاهان أحدهما- وهو الاقوى- الاتجاه الاجتماعي الذي يهدف إلى معالجة الأمراض المجتمع والرائد الأول في هذا الميدان محمد حسين هيكل وتبعه علي ذلك جل كتاب القصة وإن كانت معالجة أكثرهم لهذه الأمراض توجد أمراضًا أخرى. أما الثاني فالاتجاه النفسي ومن رجاله المازني والعقاد. و بعد محمود طاهر لاشين أول من فتح باب العامية القصة فتبعه علي ذلك كثيرون من كتاب القصص حتّي أفضي عملهم هذا الي سيطرة العامية علي القصّة العربية في آخر القرن الرابع عشر، إلا ما ندر. وكان لقصص الاطفال نصيب من العنايه وأشهر من كتب في هذا كامل كيلاني وله في ذلك مجموعات من هذه القصص لكن الخرافة تسود بعضا منها.

أ. نمو هذه القصة

إن هذا الفن الذي ولد علي يد محمد تيمور قبيل ثورة ١٩ — غضّا غير ميكتمل النضج، بل غير محدد السمات بالدرجة الكافية. قد نما عقب هذه الثورة ونضج وتحددت سماته واتضحت قسماته : حتّي صار كائن يوشك أن يدافع بقية الكائنة الأدبية الأخرى.

وقد كان من مظاهر هذا النمو، نشأة طائفة ممتازة من كتاب القصة القصيرة، الذين وضعوا بنتاجهم دعائم هذا الفن في الأدب المصرى، وذلك بإقبالهم عليه دراسة وكتابة و ممارسة وتطويراً. ومن أبرز هؤلاء حسب الترتيب الزمني : عيسى عبيد، وشحاته عبيد، محمود تيمور، ومحمود طاهر لاشين و يحيى حقي، وأحمد خيرت سعيد، وحسن محمود . وبالإضافة إلي هؤلاء الذين كان جل نشاطهم الفني في مجال القصصي، جذب هذا الفن عددًا من الكتاب اللامعين في فنون أدبية أخرى، مثل إبراهيم عبد القادير المازني، وتوفيق الحكيم. ونتيجة لهذه الظاهرة من ظواهر نمو القصة القصيرة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

في هذه الفترة وجدت ظاهرة ثانية مرتبة بها ارتباط المسبب بالسبب. تلك الظاهرة هي وفرة القصص التي ظهرت في هذه الفترة، وكثرة المجموعات القصصية التي ضمت تلك القصص. فلعيسى عبيد مجموعة باسم (درس مؤلم) ، ولمحمود تيمور – في هذه الفترة وحدها – تسع مجموعات هي- حسب ظهورها – (الشيخ جمعة) و(عم متولي) و(الشيخ سيد العبيط) و(الحاج شلبي) و(الأطلال) و(أبو علي عامل آرتست) و(الشيخ عفاالله) و(قلب غانية) و(فرعون الصغير). ولمحمود طاهر لاشين في هذه فترة مجموعتان، هما : (سخرية الناى) و(يحكي أن). ولمزاني – في هذه الفترة وحدها – ثلاث مجموعات، الأولى جعلها ضمن كتابه (صندوق الدّنيا)، والثانية ضمن كتابه (خيوط العنكبوت) أما الثالثة فهي مجموعة (في الطريق). ولتوفيق الحكيم – في هذه الفترة كذلك – مجموعة باسم (عهد الشيطان). وإلي جانب هذه مجموعات كان كثير من نتاج هذه الفترة قد نشر في الصحف أو المجلات وظل حبيس أعمدتها وأنهرها، أو الحق ببعض ما أخرج مؤلفه من كتب ليست بطبيهتها مجموعات القصصية.

وهناك ظاهرة ثالثة من الظواهر الدالة علي نمو هذا الفن الأدبي، وهي في الوقت نفسه من عوامل هذا النمو. تلك ظاهرة في احتفال الصحف والمجلات بهذا الفن وإفساح صفحتها له، بل لقد ظهرت في هذه الفترة بعض المجلات التي تمنح الفن القصصي المكان الأول كمجلات (الفجر) و (مجلة الرواية)، وكان للقصة القصيرة في هاتين المجلتين أفسح مجال.

ب. خصائص القصّة القصيرة:

أما خصائص القصة القصيرة في هذه الفترة فأهمها : التأثر المباشر الأدب القصصي الغربي، وعدم الإلتفات إلي الأصول العربية، إلا فيما قد يكون من بعض رواسب قراءة هذا الكتاب أو ذاك، في ألف ليلة، أو كليلة ودمنة، ونحو ذلك، أما من حيث الموضوعات والشكل وطريقة التناول، فالكل كان يولي وجهه شطر النتاج الغربي في هذا الفن. و من هنا يمكن الجزم بأن القصة القصيرة- بصورتها

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفنية– في الأدب الحديث قد أخذت عن أدبي الغرب، ولم تنحدر من التراث أو تتطور عن فن عربي مشابه.[١٢]

يقصد بهم كل شخصية وقعت منها أحداث، وصدرت عنها عبارت وأفكارات أدّت دورا إيجابيا في القصة. يصطفي منهم المؤلف شخصية الرّئيسية أو أكثر، تكون محل اهتمام القارئ في تتبعه لحوادث القصة، وأشخاصا ثانويين يظهرون ويختفون بحسب الخطوط أو يحسب ما يؤدون من أدوار تساعد علي إبراز الشخصية أو الشخصيات الرئيسية.

ثم يعمد المؤلف إلي رسم هذه الشخصيات، فيصفها إما بطريقة الوصف المباشر الذي يحال عواطفها وأفكارها ويدرس نفسياتها، وإما بطريقة الوصف غير المباشر الذي يمنح فيه الشخصية فرصة التعبير عن نفسها، فتفصح هي عن مكنوناتها بأحديثها وتصرّفاتها.

وبمقدار ما يوفق الكاتب إلي خلق شخصياته، وجعلها كثيفة، حيّة، قويّة الحضور، تمشي علي صفحات قصة كما تمشي علي سطح الأرض، وتتفاعل مع الأحداث تفاعلا طبيعيا صادقا، يصل بها إلي النهاية التي يفضي بها إليها واقعها في الحياة (دون تطفل خارجي، أو تحكم من المؤلف أو إلزام) أقول : بمقدار ما يوفق المؤلف إلي ذلك تكون قصة ناجحة، ويكون قد نفذ إلي قلوب قارئيه، واجتذبهم، ووصل بينهم وبين أشخاصه وصلا يجعلهم متحدين بهم، غير قادرين علي نسيانهم.

ولن يتيسر للمؤلف ذلك، إلاّ إذا استبطن طوايا أشخاصه، و تصورهم طويلا، و(حملهم) قبل أن (يضعهم) ودرس نفسياتهم، واكتنه أسرار هذه النفسيات، ثم دمجهم في مغامرة أو درام مكاسبا كلا منهم مظهرا ماديا، ومانحه وزنا من اللحم والدم، ولونا للسحنة، ومرونة للحركة، وشكلا للوجه المعبّر الحيّ وغير ذلك مما يجعلهم متميزين بفقاتهم الحسيّة، أو صفاتهم المعنوية من خلق ومزاج.

علي ان الشخصيات ذاتها نوعان : نوع يسميه الناقدون الشخصية الجاهزة، وهي الشخصية الثابتة التي تبقى علي حالها، من البداية إلي النهاية، دون أن يحدث في تكوينها أي تغيّر: ونوع

---

[١٢]. د. أحمد هيكل "*الأدب القصصي و المسرحي*" (مصر، دار المعارف : ١٩١٩) ص. ٣٤

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يسمينه الشخصية الناهية أو المتطوّرة، وهي التي تتطور من موقف إلي موقف بحسب تطور الحوادث، ولا يكتمل تكوينها حتّي تكتمل قصتها.

بقي أن نشير إلي أنه كما نوّ هنا في السابق، بأن هناك نوعا من القصص، يعتمد الحوادث الضخمة والمفاجآت الغريبة، من غير ما كبير انتباه للأشخاص ونفسياتهم ، كما في (قصة الحادثة) فإن هناك أيضا نوعا من القصص يعتمد الشخصيات، ودرس نفسياتها، وتحليلها، و يسمونه (قصة الشخصية) تكون فيه الحوادث غير مقصودة لذاتها، وإنها لخدمة الشخصيات، وتوضيحها، وأظهار ما غمض من معالمها.

ومع ذلك فإن انقسام القصة إلي قصّة حادثة وقصة شخصية، لا يتمثل بهذه الحدّة. وكل ما في الأمر أن كاتبها يولي الشخصية اهتماما أكبر، وآخر يهتم بالحادثة.

ولكن القصة لا يمكن أن تخلو خلو اتاما سواء من الشخصية الحادثة وان الصلة بين الحوادث والشخصيات أقوي مما يدلل عليها، أو يلفت الذهن إليها، ذلك لأنها العنصران الرئسيان في كل قصة ; وكل قصة في الحق، ليست إلا تراكبهما المستمر.(والقصاص الحقيقي هو الذي يكون خلق الحادث وتصوّر الشخص عنده مرتبطين برباط المعيّة، ما داما الحادث والأشخاص يتحددان بالتبادل، وماداما بوجودهما باذات متصلا في الأساس) وهذا عين ما تفعله تلك القصة المسمّاة عند الغربيين بـ (القصة التمثيلية) وهي القصة التي تعادل في الأهمية كما يقول Muir، بين الشخصية والحادثة، فتعطي هذه من العناية ما تعطيه تلك.

أ. البيئة

البيئة زمان القصة ومكانها، و جوّها الذي تتموضع فيه، وكل ما يتصل بهذا الجو من ظروف وعادات، تؤثر في أخلاق الشخصيات، وتوجه تيار الحوادث. بدونها لا يستطيع المؤلف أن يوهمنا بالحياة، ويخلق شعورنا بالواقع. ولكي يرسم الكاتب بيئته ويوفق في (إخضارها) عليه أن يفهم قوانينها، ويستوعب تفاصيلها الحية المتفاعلة المتطورة، وينفذ إلي جوانيها المتكاملة جميعا، وبكلمة عليه

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أن يجهد في (رؤيتها من الداخل) ثم ينتخب منها ماله علاقة بموضوعه، فيمزجه بالأحداث، ويصفه وصفا حيا ناطقا، ينقلنا إلي زمان القصة ومكانها.

وكم هناك من قصص تستمد روعتها من تصويرها لبيئة من البيئات، كقصص نجيب محفوظ، القصاص الذي يجعل البيئة شخصية من شخصيات قصة، بل أهمها جميعا.

ب. الغاية

لابد لكل قصة جيدة من هدف تسعى إلي تحقيقة، وغاية تصنع من أجلها. وهذه الغاية هي الفكرة التي يدير الكاتب قصة كلها حولها. وهي تمثل وجهة نظره في الحياة وتفسيره لها، ونقده لأبنائها.

ولكن بعض الباحثين ينكرون أن تكون للقصة غاية إلاّ هي نفسها ; ويعللون رأيهم، بأن الكاتب عندما يلتزم بتجلية فكرة من الفكر، فلابد أن (إلتزامه) هذا سيقوده إلي إفتعال الحوادث، وإقحام كل ما من شأنه أن يساعد علي إبراز فكرته وتأييدها، دون أن يهمه منها ما إذا كانت مجتبلة، أو غير طبيعية، أو ليست نابضة بالحياة، فيخسر بهذا فنه، وينقلب إلي (داعية) بدلا أن يتصرف (كفنان).

والحق أنها وجهة نظر ضائبة، إذا قصد بها أن لا يتخلى الكاتب عن (فنه) في سبيل (فكرته) ولكنها إذا قصد بها أن يتخلى الكاتب عن هدفه من أجل فنه، بحجة أن الفن يجب أن لا يكون (هادفا) أو أن يكون هدفه لذاته، أي للمتعة والجمال. فهي تكون عند ئذ فكرة خاطئة، تجرّد الفن من (معناه) وتحيله إلي هديان وهذر. إن الفن ليس هدفه أن يمتع و يسّر، ولكن هدفه يتحدّد بمقدار ما يوفر لنا المتعة والفائدة معا، بهذا يتسامى الفن ويعظم أثره. ز في هذا تقول الكاتبة البلجيكية نللي كورمو ; (لئن كان بديهيا أن القصة لا غاية لها إلاّ هي بالذات، ولئن كان قانون كينونتها الأساسي خاصا بها، أي جماليا محضا، فهذا لا يمنع أن معظم القراء يبحثون فيها عن معنى فلسفي، أو علي أقل عن خميرة أخلاقية، ونوضخ فتقول: خميرة للتفكير الأخلاقي لا بناء اخلاقيا بالضروره).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إلاّ ان الباحثين يلحون إلحاحا زائدا علي أن الفكرة الكاتب الأخلاقية هذه يجب أن تورد بالصورة (ضمنية) لا يكون فيها الهدف واضحا مفضوحا أو متطفلآ، بل تشي بالحوادث، وينبثق انبثاقا من الدرام، أو من نفسية الأبطال. وبهذا يرضي العمل القصصي الفن ولا يخلو من المنفعة.

وما دمنا بصدد بحث الفكرة في القصة، فمن الخير أن نشير إلي معنيين يخلط بينهم بعضهم سمادة وهما المغزى والفكرة الرئيسيية هي التي تمثل وجهة نظر المؤلف. وأما المغزى فهو الانفعال الأخير الذي يستشعره القارئ، أو المعنى أو الدرس يستخلصه من القصة أو الرواية.

ج. الأسلوب

الأسلوب هي الطريقة التي يعالج بها الكاتب قصته، ويخرجها إخراجا فنيا رائعاً، يملك علي القارئ لبه، ويجذيب انتباهه، فيتابع سيره في قراءتها مأخوذا بما فيها من سحر وبساطة و عذوبة تشي بها لغة الكاتب أو صافه، و ما لديه من حلاوة قص، ومما طلة Suspense تستثير القارئ وتهيجه، وتفرحه وتحزنه، فيندفع إلي النهاية مقودا بمثل نشوة الغرام، لمعرفة النتيجة، والوصول إلي الحل.

هذا وإن لكل قصة أسلوبا، إذا لم يكن لكل كاتب أسلوبه. فأسلوب الرواية غير أسلوب القصّة، وما يمكن أن يتبع في القصة من أسلوب المبني علي خطة تعرف ب (السياق) أو (الحبكة) وهذه الحطّة تبتدىء عادة ب (مقدمة) تنتقل منها إلي الحادثة حيث تبلغ (ذروتها) ثم تصل إلي (الحل) وهو النهاية او الخاتمة.

د. السياق

يعنون به الخطة أو الحبكة كما ذكرنا، وهو ترتيب مجرى القصة حسب تتابع الحوادث فيها إلي أن تصل إلي الذروة ثم الحل.

وللسياق أهمية أولية في القصة إذ أنه يحفظ لها نظاما ويسيّر الحوادث حسب غرض كاتبها، ويجعل من القصة وحدة فنية.

هـ. المقدمة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هي التوطعة للخير والتمهيد الذي يبني عليه. وفي هذا الصدد ينقل الأب شيخو عن كاتبنا العربي بديع الزمان لهمذاني أنه قال : (وربما للقصة سبب لا تطيب إلا به، ومقدمات لا تحسن إلاّ معها فعلى الحدث أن يسوقها) هذه المقدمة هي التي توضح لنا مكان الحوادث و زمانها، وتعرفنا بالأشخاص وطباعهم. فيها يجيب أن يجد القارئ بابا يؤدّي به إلي ذلك الجو الذي تستقر فيه القصة المميزة كي يهيىء ذهنه للانتباه إليها بالطريق الموافق. أما أسلوبها فيجيب أن يكون بليغا وملذا ومبتكرا تميزه حقيقة الواقع، وعذوبة الايجاز كي لا يمل القارئ ويخلق حوله جوّا غير الجو المطلوب. وإلا فإن القارئ يعرض عنها، ويتجه توا إلي القصة، أو انه يقبل علي قصة أخرى. وذلك بسبب إطناب مذموم أو تمادي المقدمة في الخيال، فتخمد حمية القارئ، ويتحول انتباهه عن حقيقة حادث مؤثر إلي خيال فارغ، وأو ضاف منمقة لها وقع موقت في نفسه.

و. الذورة

هي النقطة القصوى في القصّة، حيث تضطرب عواطف القارئ، وتزداد لذاته لوصول الحوادث إلي أبعد مجاريها وأحرج مواقفها، فيدفعه التشوق لمعرفة حلها. وهنا تظهر مقدرة الكاتب الفنية، ومعرفته لنفسية القراء، فيأتي الكاتب الماهر بما يوافق ذوقهم من عبارات رقيقة رنانة وأسلوب بليغ، يولّد عطفا قويّا وتأثير واحدا في نفس القارئ، ويدفع به إلي أن يشعر أنه هو ذلك الشخص نفسه في القصة، تلعب به الحوادث، يشعر أنه هو ذلك الشخص نفسه في القصة، تلعب به الحوادث، وتوصله إلي حيث هو بيد العقبات. فيتابع القراءة كي يصل إلي النتيجة مرحلة القصّة الأخيرة.

ز. الحل

هوآخر ما تصل اليه القصة، و نتيجة نهائية لذروة وحل لمشاكلها. فبا لحل تنصب نفس الكاتب أي انصباب، فيأتي بكل ما لديه من ألفاظ قوية جزلة ومعان رقيقة مؤثرة، ليرسم في عاطفة القارئ وذهنه صورة رائعة عن حوادث ومؤثرات آلت إلي نهاية تبقى أمامه مع مرور الأيام.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وبالرغم من أنا نرى للذروة والحل منزلتين متقاربتين في القصة فيجب أن نفرّق بينهما من حيث أسلوب. فبالأولى نحاول تهييج عاطفته، وتحريك لذته إلي درجة قصوى، أما في الحل فيجب أن نزيل عنه ضغط التهيج، ونبقي فقط أحسن الوقع في نفسه، وأبقي الأثر في ذاكرته.

والحل لا يكون وصفا ولا غرضا، بل جملة أو اثنتين تنتهي بهما الشخصية البارزة، أو كلمة للكاتب ترمي إلي النتيجة النهائية.

ج. نظرية البنيوية لوسييان جولدمان (Lucien Goldmann)

في سير التّاريخ تبدأ لوسييان جولدمان بنيوية توليد ية كناقد فرنسي يرد أن نصوصي هو مقترح ذكيا فرديا. ويحقّق في التركيب يملك فراق خاصّ نظرة العالم تستمرّ تبني و تكسّر بفرقة المجتمع لأنهم يناسبون تصوير سجية علي العالم كإجابة تغير الواقع أمامهم.تصوير سجية مثل ذلك عادة لا يعرفه المعني و لا يحقق في أعضاء المجتمع، و لكن الكاتب يستطيع التبلور نظرة العالم في شكل رائع و جيد. (سلدين : ١٩٩٣ : ٣٨). و في بيان آخر (أنوار، ٢٠١٠ : ١٠٤) ينقد قلدمان أدب إجتماعي مارحيس الذي تربط تقليديا يتعلق بنص ادبي كنزعة يحصول المؤلف من الفرقة الإجتماعية. تنظر قولدمان في نص أدبي تعكس بدقة حقيقة أن يثير يقظة الجماعي. الإيدولوجية الجماعية لقولدمان يعتبر أيضا أن يكون لها أكبر علاقة بنص أدبي. حتّي كلاهما أن هومولق (التردف شكل) الترتيب بين أنواع بعض المجتمع بصناعة النظرية المجتمع خاصة لمرحيس و يفرق بتردف قوم برجوازي بضغط تنقسيم تطبيقي الإجتماعية في مجال تطوير قائمة و دائرة التطور بالتنظيم. أدب إجتماع مرحيس في رأي لوسييان قولدمان دائما أن الحياة الاجتماعية سيتم التعبير عنها في العمل الأدبي من خلال سلسلة من الوعي الجماعي المؤلف المملوكة للمجتمع[١٣].

ثم أظهر قولدمان(Goldmann) وجهة نظر مختلفة عن طريق طرح أسئلة افتراضية حول العلاقة بين الهياكل الاقتصادية ومظاهره الأدبية أدلى بها في المجتمع، والتي وقعت خارج الوعي

---

١٥. Teeuw, A, *MembacadanMenilai Sastra*. Jakarta: Gramedia. 1974.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الجماعي. قدمت جولدمان أربعة عوامل مختلفة التي تربط الأدب مع الهياكل الاقتصادية خارج تأثير الوعي الجماعي. أولا، ظهور التفكير وضع أفراد المجتمع الطبقة البرجوازية القائمة على السلوك الاقتصادي ووجود قيمة التبادل. في هذه الحالة، فإن فئة الوساطة هو الجانب الأكثر حسما لتشكيل الفكر. الفكر التي تشكلت في سياق من قيمة الوساطة (الوساطة القيمة) ثم سعت إلى أن تكون قيمة مطلقة (القيمة المطلقة). الثانية، وكيفية البقاء على قيد الحياة في المجتمع البرجوازي يتم تحديدها من قبل عدد من الأفراد الذين يعانون أساسا الوضع الاجتماعي إشكالية. يتميز الجانب إشكالية من هيمنة القيم التي تؤثر نوعيا في طريقة التفكير والتصرف. ويشمل الفرد الفلاسفة والفنانين والزعماء الدينيين، بما في ذلك المؤلف أو الشاعر. الثالث، والتعبير عن تجربة فردية في البلاغ هو جزء من طموحات القيم النوعية للمجتمع أو طبقة اجتماعية حيث مؤلف قادم من. رابعا، هناك منظومة القيم في المجتمع التي تؤثر على تطوير حياة الفرد بحيث أن أي عمل يولد ستكون عنصرا هاما من سيرة جود الشخص.

ينشر قولدمان بنظرية بنيوية توليدية لدلال علاقة التركيب نص أدبي برؤية العالم طبقة اجتماعية والتي تتمثل في وجهة نظر المؤلف. يصف جولدمان جانبين مهمين من الأدب في السياق الاجتماعي، الأول هو حول كاتبا جيدا، والثاني على نصوص أدبية جيدة. جيدة الأدبية الكتاب وفقا لجولدمان قادر على تحويل فئات اجتماعية محددة رؤية العالم. في حين أن النص الأدبي الجيد، وفقا لجولدمان هو العمل الأدبي الذي تم تضمينه في حيوية ممر رؤية عالمية متماسكة مفصلية على حسب الطبقة الاجتماعية. ويعتبر العمل الأدبي بوصفه علم الوراثة الاجتماعية من خلال جولدمان. كل عمل أدبي لجولدمان المنتجة وراثيا تستند الرؤية العقلية للعالم وبنية الطبقة الاجتماعية التي تتوسط تاريخيا، سواء بوعي أو بغير وعي من قبل المؤلف. ليسند هذه النظرية يبنى قولدمان القطم الذي يتعلق بالبنيوية توليدة. و الطقم هذه النظرية منها : الحقائق الإنسانية، موضوعي جماعي، تركيب النص الأدبي والتركيب الإجتماع ، نظرة العالم، لهجة الفهم و البيان.

أ. الحقيقة الإنسانية

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الحقيقة الإنسانية هي كل الأنشطة أو السلوك البشري فعلية كانت أو جسدية، التي تحاول أن تفهم العلم و المعرفة. يمكن أن يكون الحقيقة ملموس بأنشطة الإجتماعية المحددة، أنشطة السياسية المحددة، أو الابداعات الثقافة كالفلسفة، الفنون الجميلة، الموسيقي، النحت، و الفنون الأدبية. على الرغم من أنها قد تكون شكلا من أشكال متعددة، الحقيقة الإنسانية في الأساس يمكن أن تنقسم إلى قسمين، و هما الحقيقة الفردية و الحقيقة الإجتماعية. الحقيقة الثانية له دور في التاريخ، و أما الحقيقة الأولى ليس له دور في التاريخ. الحقيقة الأولى ما هو إلاّ النتائج من السلوك الغريزة كالحلم، سلوك الجنون، و ما أشبح ذلك التي تختلف بالحقيقة الأولى.

تفترض جولدمان (١٩٧٠:٥٥٨؛١٩٨١:٤٠) بأن كل الحقيقة الإنسانية يكون الهيكل ذات المغزى. و المراد منها أن هذا الحقيقة لها الهيكل المعين و المعنى الخاص. فلذلك، الفهم عن الحقيقة الإنسانية لابد أن تنطر إلى الهيكل و المعنى.

يقال الحقيقة الإنسانية لها المعنى لأنّ يكون الإستجابات من الموضوعات الجماعية أو الفردية، تنمية المحاكمة لتعديل الحالة الموجودة بحيث تناسب بتطلعات هذه المواضع،بعبارة أخرى، فإن الحقيقة يكون النتائج جهد الإنسان لحصول على التوازن الأحسن في علاقته مع العالم المحيط.

عن طريق الاقتراض من النظريات النفسية بياجيه جولدمان تفترض بأن الميل المذكور أعلاه هو السلوك الطبيعي للإنسان بشكل عام. وفقا لبياجيه (جولدمان ١٩٨١:٦١)، أن البشر و البيئة هي دائما في عملية الهيكلية التبادلية المتضاربة ولكنها في نفس الوقت تعايش بعضها ببعض. و من العمليتان الاثنتين هما الاندماج و التلاؤم. من جهة يحاول الإنسان على اندماج البيئة إلى مخططات الأفكلر و أعمالهم (جولدمان ١٩٧٠:١٥؛١٩٨١:٦١)، و لكن من جهة أخرى، تلك المحاولة لا تنجح دائمة لأنّ تواجه إلى العوائق التالى الحقيقة بأن قطاعات الحياة المعينة لا تعتمد أنفسهم إلى التكامل في بنية التعاون.

١. الحقيقة بأن كلما طال الوقت تشكيل هيكل العالم الخارجي فإنه يزداد الصعوبة متزايدة حتى مستحيلا.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٢. الحقيقة بأن الأفراد في المجموعة، و هي المسؤولة في ايجاد التوازن، قد حولت البيئة الإجتماعية و المادية حتى يؤدي إلى العملية التى تعوق التوازن تلك عملية الهيكلية.

و في عملية التركيب و التلاؤم بالتوالي في نص ادبي كعوامل الإنسانية ، كأنشطة ممارسة إنسان، و المعني ينال هو عملية في صناعة نص ادبي في تركيب جنيتيكيية.

٢. موضوعية جماعية

قد تماش حقيقة الإنسانية و ليس يظهر بنفسه، ولكن من حصول الأنشطة كجماعيته. في هدا الحال موضوعية حقيقة الإنسانية تفرق قسمان منها : موضوعية فردية و موضوعية جماعية. و تناسب هذه التفريق من جنسية حقيقة الإنسانية. و موضوعية فردية هي حقيقة فردية (لبدينال) بل موضوعية جماعية من حقيقة الإجتماع (التّاريخ). يعتقد فريود موضوعية هي كل الحاصل من سلوك إنسان كشخص معين. و الرأي قولدمان : هذا الإعتقاد ليس بالترتيب. و لا جميع من حقيقة الإنسانية تصدر من موضوعية فردية.

د. ترجمة توفيق الحكيم

يُعتبر توفيق الحكيم من أحد الرواد للرواية العربية والكتابة المسرحية في العصر الحديث؛ فهو من إحدى العلامات البارزة في حياتنا الأدبية والفكرية والثقافية في العالم العربي، وقد امتد تأثيره لأجيال كثيرة متعاقبة من الأدباء والمبدعين، وهو أيضا رائد للمسرح الذهني ومؤسس هذا الفن المسرحي الجديد. وهو ما جعله يُعد واحدا من المؤسسين الحقيقين لفن الكتابة المسرحية، ليس على مستوى الوطن العربي فحسب وإنما أيضا على المستوى العالمي.[١٤]

١. مولده ونشأته

ولد توفيق إسماعيل الحكيم بمدينة الإسكندرية عام (١٣١٦هـ=١٨٩٨م) وعاش في جو مترف، حيث حرصت أمه على أن يأخذ الطابع الأرستقراطي، وقد سعت منذ اللحظة الأولى إلى أن

[١٤] إسماعيل أدهم وإبراهيم ناجي،*توفيق الحكيم*. (القاهرة: كلمات عربية للترجمة والنشر، ٢٠١١)، ٤٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

تكون حياة بيتها مصطبغة باللون التركي، وساعدها على ذلك زوجها. في هذا الجو المترف نشأ توفيق الحكيم، وتعلقت نفسه بالفنون الجميلة وخاصة الموسيقى، وكان قريبا إلى العزلة. فأحب القراءة وبخاصة الأدب والشعر والتاريخ، وعاش الحكيم أيام طفولته في عزبة والده بالبحيرة، وعندما بلغ السابعة عشرة من عمره التحق بمدرسة دمنهور الابتدائية حتى انتهى من تعليمه الابتدائي سنة (١٣٣٣هـ=١٩١٥م)، وقرر والده أن يلحقه بالمدرسة الثانوية ولم تكن بدمنهور مدرسة ثانوية، فرأى أن يوفده إلى أعمامه بالقاهرة ليلتحق بالمدرسة الثانوية في رعاية أعمامه، وقد عارضت والدته في البداية، ولكنها ما لبثت أن كفت عن معارضتها بعد حين.[١٥]

وانتقل الحكيم إلى القاهرة والتحق بمدرسة محمد علي الثانوية، وفي تلك الفترة اشتعلت شرارة الثورة الشعبية المصرية سنة (١٣٣٧ هـ = ١٩١٩م)؛ وبعد أن هدأت الأحداث، عاد الحكيم سنة (١٣٣٨ هـ=١٩٢٠م) إلى دراسته؛ حيث نال إجازة الكفاءة، ثم نال إجازة البكالوريا سنة (١٣٣٩هـ=١٩٢١م). وبرغم ميل توفيق الحكيم إلى دراسة الفنون والآداب فإنه التحق بمدرسة الحقوق نزولا على رغبة أبيه، وتخرج فيها سنة (١٣٤٣هـ=١٩٢٥م).[١٦]

٢. السفر إلى فرنسا

وخلال سنوات دراسته بالجامعة أخرج الحكيم عدة مسرحيات منذ عام (١٣٤٠هـ=١٩٢٢م) مثلتها فرقة عكاشة على مسرح الأزبكية، وهي مسرحيات: العريس، والمرأة الجديدة، وخاتم سليمان، وعلي بابا. فلما أنهى دراسته في كليه الحقوق قرر السفر إلى فرنسا لاستكمال دراساته العليا في القانون، ولكنه هناك انصرف عن دراسة القانون، واتجه إلى الأدب المسرحي والقصص، وتردد على المسارح الفرنسية ودار الأوبرا.[١٧]

عاش توفيق الحكيم في فرنسا نحو ثلاثة أعوام حتى أواسط عام (١٣٤٦هـ = ١٩٢٨م) كتب خلالها مسرحية بعنوان "أمام شباك التذاكر". ثم عاد إلى مصر ليلتحق بسلك القضاء في وظيفة وكيل

---

[١٥] نفس المرجع،٤٢

[١٦] نفس المرجع،٤٣

[١٧] نفس المرجع، ٥٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

نيابة، وتنقل بحكم وظيفته بين مدن مصر وقراها، وكتب خلال هذه الفترة التي استمرت إلى عام (١٣٥٢هـ=١٩٣٤م) يومياته الشهيرة "يوميات نائب في الأرياف"، وعددا من المسرحيات مثل مسرحية "أهل الكهف" و"شهرزاد" و"أهل الفن"، وعددا آخر من القصص مثل "عودة الروح" و"عصفور من الشرق" و"القصر المسحور".[١٨]

٣. توفيق الحكيم كاتبا مسرحيا

وقد تألق الحكيم، واشتهر ككاتب مسرحي بعد النجاح الذي حققته مسرحية "أهل الكهف" التي نُشرت عام (١٣٥١هـ = ١٩٣٣م)، التي مزج فيها بين الرمزية والواقعية على نحو فريد يتميز بالخيال والعمق دون تعقيد أوغموض. وأصبح هذا الاتجاه هو الذي يكوِّن مسرحيات الحكيم بذلك المزاج الخاص والأسلوب المتميز الذي عُرف به. ويتميز الرمز في أدب توفيق الحكيم بالوضوح وعدم المبالغة في الإغلاق أوالإغراق في الغموض؛ ففي أسطورة "إيزيس"، التي استوحاها من كتاب الموتى، فإن أشلاء أوزوريس الحية في الأسطورة هي مصر المتقطعة الأوصال التي تنتظر من يوحدها، ويجمع أبناءها على هدف واحد.

و"عودة الروح" هي الشرارة التي أوقدتها الثورة المصرية، وهو في هذه القصة يعمد إلى دمج تاريخ حياته في الطفولة والصبا بتاريخ مصر؛ فيجمع بين الواقعية والرمزية معا على نحو جديد، وتتجلى مقدرة الحكيم الفنية في قدرته الفائقة على الإبداع وابتكار الشخصيات وتوظيف الأسطورة والتاريخ على نحو يتميز بالبراعة والإتقان، ويكشف عن مهارة تمرس وحسن اختيار للقالب الفني الذي يصب فيه إبداعه، سواء في القصة أوالمسرحية، بالإضافة إلى تنوع مستويات الحوار لديه بما يناسب كل شخصية من شخصياته، ويتفق مع مستواها الفكري والاجتماعي، وهو ما يشهد بتمكنه ووعيه.[١٩]

ويمتاز أسلوب توفيق الحكيم بالدقة والتكثيف الشديد وحشد المعاني والدلالات والقدرة الفائقة على التصوير؛ فهو يصف في جمل قليلة ما قد لا يبلغه غيره في صفحات طوال، سواء كان

---

[١٨] نفس المرجع، ٥١

[١٩] نفس المرجع،٥٧

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ذلك في رواياته أومسرحياته. ويعتني الحكيم عناية فائقة بدقة تصوير المشاهد، وحيوية تجسيد الحركة، ووصف الجوانب الشعورية والانفعالات النفسية بعمق وإيحاء شديدين.

٤. مراحل كتابات توفيق الحكيم

وقد مرت كتابات الحكيم بثلاث مراحل حتى بلغ مرحلة النضج، وهي:

المرحلة الأولى: وهي التي شهدت الفترة الأولى من تجربته في الكتابة، وكانت عباراته فيها لا تزال قلقلة، واتسمت بشيء من الاضطراب حتى إنها لتبدو أحيانا مهلهلة فضفاضة إلى حد كبير، ومن ثم فقد لجأ فيها إلى اقتباس كثير من التعبيرات السائرة لأداء المعاني التي تجول في ذهنه، وهو ما جعل أسلوبه يشوبه القصور وعدم النضج. وفي هذه المرحلة كتب مسرحية أهل الكهف، وقصة عصفور من الشرق، وعودة الروح.[٢٠]

المرحلة الثانية: وقد حاول في هذه المرحلة العمل على مطاوعة الألفاظ للمعاني، وإيجاد التطابق بين المعاني في عالمها الذهني المجرد والألفاظ التي تعبر عنها من اللغة. ويلاحظ عليها أنها تمت بشيء من التدرج، وسارت متنامية نحو التمكن من الأداة اللغوية والإمساك بناصية التعبير الجيد. وهذه المرحلة تمثلها مسرحيات شهرزاد، والخروج من الجنة، ورصاصة في القلب، والزمار.[٢١]

المرحلة الثالثة: وهي مرحلة تطور الكتابة الفنية عند الحكيم التي تعكس قدرته على صوغ الأفكار والمعاني بصورة جيدة. وخلال هذه المرحلة ظهرت مسرحياته: "سر المنتحرة"، و"نهر الجنون"، و"براكسا"، و"سلطان الظلام"، و"بجماليون".[٢٢]

٥. توفيق الحكيم رائد المسرح الذهني

وبالرغم من الإنتاج المسرحي الغزير للحكيم، الذي يجعله في مقدمة كتاب المسرح العرب وفي إصداره ورواده، فإنه لم يكتب إلا عددا قليلا من المسرحيات التي يمكن تمثيلها على خشبة المسرح ليشاهدها الجمهور، وإنما كانت معظم مسرحياته من النوع الذي يمكن أن يطلق عليه "المسرح

---

[٢٠] شاكر تهاني عبد الفتح، *السيرة الذاتية في الأدب العربي* (بيروت: المؤسسة العربية للدراسات والنشر، ٢٠٠٢)، ٩٩

[٢١] نفس المرجع، ٩٩

[٢٢] نفس المرجع، ١٠٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الذهني"، الذي كُتب ليُقرأ فيكتشف القارئ من خلاله عالما من الدلائل والرموز التي يمكن إسقاطها على الواقع في سهولة ويسر؛ لتسهم في تقديم رؤية نقدية للحياة والمجتمع تتسم بقدر كبير من العمق والوعي.[٢٣]

وهو يحرص على تأكيد تلك الحقيقة في العديد من كتاباته، ويفسر صعوبة تجسيد مسرحياته وتمثيلها على خشبة المسرح؛ فيقول: "إني اليوم أقيم مسرحي داخل الذهن، وأجعل الممثلين أفكارا تتحرك في المطلق من المعاني مرتدية أثواب الرموز. لهذا اتسعت الهوة بيني وبين خشبة المسرح، ولم أجد قنطرة تنقل مثل هذه الأعمال إلى الناس غير المطبعة". ولا ترجع أهمية توفيق الحكيم إلى كونه صاحب أول مسرحية عربية ناضجة بالمعيار النقدي الحديث فحسب، وهي مسرحية "أهل الكهف"، وصاحب أول رواية بذلك المعنى المفهوم للرواية الحديثة وهي رواية "عودة الروح"، اللتان نشرتا عام (١٣٥٠هـ=١٩٣٢م)، وإنما ترجع أهميته أيضا إلى كونه أول مؤلف إبداعي استلهم في أعماله المسرحية الروائية موضوعات مستمدة من التراث المصري. وقد استلهم هذا التراث عبر عصوره المختلفة، سواء كانت فرعونية أو رومانية أو قبطية أو إسلامية، كما أنه استمد أيضا شخصياته وقضاياه المسرحية والروائية من الواقع الاجتماعي والسياسي والثقافي المعاصر لأمته.[٢٤]

٦. موقف توفيق الحكيم من الأحزاب والمرأة

وبالرغم من ميول الحكيم الليبرالية ووطنيته، فقد حرص على استقلاله الفكري والفني، فلم يرتبط بأي حزب سياسي في حياته قبل الثورة؛ فلما قامت ثورة يوليو ١٩٥٢م ارتبط بها وأيّدها، ولكن في الوقت نفسه كان ناقدا للجانب الديكتاتوري غير الديمقراطي الذي اتسمت به الثورة منذ بدايتها.[٢٥]

كما يبني الحكيم عددا من القضايا القومية والاجتماعية وحرص على تأكيدها في كتاباته؛ فقد عُني ببناء الشخصية القومية، واهتم بتنمية الشعور الوطني، ونشر العدل الاجتماعي، وترسيخ

---

[٢٣] إحسان عباس، *فن السيرة* (بيروت: دار الصادر، ١٩٩٦)، ٦٥

[٢٤] نفس المرجع، ٦٥

[٢٥] نفس المرجع، ٦٨

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الديمقراطية، وتأكيد مبدأ الحرية والمساواة. ومع ما أشيع عن توفيق الحكيم من عداوته للمرأة فإن كتاباته تشهد بعكس ذلك تماما فقد حظيت المراة بنصيب وافر في أدب توفيق الحكيم، وتحدث عنها بكثير من الإجلال والاحترام الذي يقترب من التقديس.[٢٦]

والمرأة في أدب الحكيم تتميز بالإيجابية والتفاعل، ولها تأثير واضح في الأحداث ودفع حركة الحياة، ويظهر ذلك بجلاء في مسرحياته شهرزاد، وإيزيس، والأيدي الناعمة، وبجماليون، وقصة الرباط المقدس، وعصفور من الشرق، وعودة الروح. وقد تقلد الحكيم العديد من المناصب فقد عمل مديرالدار الكتب القومية المصرية، كما عين مندوبا دائما لمصر في منظمة اليونسكو، وكان رئيسا لاتحاد كتاب مصر، كما اختير رئيسا شرفيا لمجلس إدارة مؤسسة الأهرام، ونال عددا من الجوائز والأوسمة الرفيعة منها جائزة الدولة التقديرية للآداب وقلادة النيل وقلادة الجمهورية. توفي توفيق الحكيم في (٢٩ من ذي الحجة ١٤٠٧ هـ= ٢٧من يوليو ١٩٨٧م) عن عمر بلغ تسعين عاما، وترك تراثا أدبيا رفيعا وثروة هائلة من الكتب والمسرحيات التي بلغت نحو ١٠٠ مسرحية و٦٢ كتابا.[٢٧]

٧. أهم مصادر الدراسة عن توفيق الحكيم:

(١) بجماليون: توفيق الحكيم – مكتبة الآداب – القاهرة – (١٣٦١هـ=١٩٤٢م).

(٢) دراسة في أدب توفيق الحكيم: د. رجاء عيد – منشأة المعارف- الإسكندرية (١٣٩٧هـ=١٩٧٧م).

(٣) عصفور من الشرق: توفيق الحكيم – مطبعة لجنة التأليف والترجمة والنشر – القاهرة – (١٣٥٦هـ= ١٩٣٨م).

---

[٢٦] نفس المرجع، ٧٠

[٢٧] نفس المرجع، ٧٢

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(٤) مفكرون من مصر: سامي خشبة – الهيئة المصرية العامة للكتاب القاهرة – (١٤٢٠هـ=٢٠٠٠م). يوميات نائب في الأرياف: توفيق الحكيم – مطبعة لجنة التأليف والترجمة والنشر – القاهرة – (١٣٥٥هـ=١٩٣٧م).

(٥) مجموعة قصص قصيرة: كتاب أرني الله (قصص فلسفيّة)،دار مصر للطباعة- القاهرة- توفيق الحكيم (١٨٨٩- ١٩٧٨م).[٢٨]

[٢٨] نفس المرجع،٩٠ - ٩٣

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الثالث

منهجية البحث

يعرض الباحث في هذا البحث منهجية الدراسة المدنية : مدخل البحث و نوعه، بيانات البحث و مصادرها، أدوات جمع البيانات، طريقة جمع البيانات، تحليل البيانات، تصديق البيانات و إجراءة البحث.

أ. مدخل البحث و نوعه

المدخل الذي يستخدم الباحث هي المدخل الكيفي يعني إجراء الذي تنتج البيانات الوصفية المقولة أو المكتوبة من الأفراد أو الأوصاف من المجموع المعين.[١] أما من حيث نوعه فهذا البحث من نوع الوصفي من ناحية العناصر الداخلية و العناصر الخارجية. البحث الوصفي هو يصف البيانات تتكون من الكلمات أو الجمل و ليست من الرقمية. [٢]

ب. بيانات البحث و مصادرها

إن البيانات هذا البحث فهي الكلمات أو الجمل في النص الذي تدل علي ظواهر العناصر الداخلية و العناصر الخارجية لتوفيق الحكيم في قصة إبليس ينتصر. و أما مصادر البيانات في هذا البحث تتكون من البيانات الأساسية هي البيانات التي يجمها الباحث و إستنبطاتها و توضيحتها من المصادر الأولى. و البيانات الثانية تؤخذ من المراجع الأخرى و إستنبطاتها و توضيحتها في نشر العلمية أو المجلات عادة.

وقول يستخدم الباحث عدد من مصادر البيانات تتكون من المصدرين :

١. مصدر البيانات الأساسية هي ذات المعلومات الحقائق الأصلية حول ظواهر البنيوية في القصة القصيرة إبليس ينتصر لتوفيق الحكيم.

٢. مصدر البيانات مأخذ من كتب الأدب و سوسيولوجية الأدب و المقالات و غيرها المتعلقة بالدراسة سوسيولوجية الأدب.

---

[1] Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya,2008) h. 6

[2] نفس المراجع ص. ٦

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إن البيانات هذا البحث هي مقنطفات من القصة القصيرة إبليس ينتصر لتوفيق الحكيم.

ج. أدوات جمع البيانات

أدوات جمع البيانات هي الآلة التي يستخدمه الباحث لمقايس المظاهر العالمي أي الإجتماعي.[٣] أما أدوات جمع البيانات في هذا البحث فيستخدم الباحث الأدوات البشرية أي الباحث نفسه. مما تعني أن الباحث يشكل أدة لجمع بيانات البحث. و يقوم الباحث مقام أدوات البحث علي مدخل الكيفي.

د. طريقة جمع البيانات

أما الطريقة المستخدمة في بيانات هذا البحث فهي طريقة وثائق. و هي طريقة عملية لجمع البيانات و المعلومات علي نظر الوثائق الموجودة أي يقرأ الباحث في قصة "إبليس ينتصر" عدة مرات لتستخرج منها البيانات التي تريدها ثم تنقسم تلك البيانات و تصنفها حسب العناصر الداخلية و العناصر الخارجية المراد تحليليها لتكون هناك البيانات عن موضوع، الحبكة، الشخصية، البيئة، الأمانة، وجهة نظر، أسلوب اللغة في هذه القصة القصيرة.

هـ. تحليل البيانات

أما في تحليل البيانات التي تم جمعها فيتبع الباحث الطريقة التالية :

١. تحديد البيانات : و هنا يختار الباحث من البيانات العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم (التي تم بجمعها) ما تراها مهمة و أساسية و أقوى صلة بأسئلة الباحث.

[3] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA ,2009) h.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٢. تصنيف البيانات : هنا يصنيف الباحث البيانات عن العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم (التي تم تحديدها) حسب النقاط في أسئلة الباحث.

٣. عرض البيانات و تحليلها و مناقشتها : هنا يعرض الباحث البيانات عن العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم (التي تم تحديدها و تصنيفها) ثم تفسيرها، أو تصنفها، ثم تناقشها، و ربطها بالنظريات التي لها علاقة بها.

و. تصديق البيانات

إن البيانات التي ثم جمعها و تحليلها تحتاج إلي تصديق، و يتبع الباحث في تصديق البيانات هذا البحث الطرائق التالية :

١. مراجعة مصادر البيانات و هي الكلمات أو الجمل أو النصوص التي تتعلق عن العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

٢. الربط بين البيانات و هي التي تم جمعها بمصادرها أي برط البيانات عن العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

٣. مناقشة البيانات مع الزملاء و المشرف أي مناقشة البيانات عن العناصر الداخلية و العناصر الخارجية في قصة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

ز. إجراءة البحث

يتبع الباحث في إجراء البحثه هذه المراحل ثلاثة التالية :

١. مرحلة التخطيط : يقوم الباحث في هذه المرحلة بتحديد الموضوع بحثه و مركزاتها و يقوم بتصميمها و تحديد أدواتها، و وضع الدراسة السابقة التي لها علاقة ببحثها و تناول النظريات التي لها علاقة ببحثها.

٢. مرحلة التنفيد : يقوم الباحث في هذه مرحلة يجمع البيانات و تحليلها و مناقشتها

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٣. مرحلة الإنتهاء : في هذه المرحلة يكمل الباحث بحثه و يقوم بتغليفه و تجليده، ثم تقدم للمناقشة للدفاع عنه ثم يقوم بتعديله و تصحيحه علي أساس ملاحظات المناقشين.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الرابع

تحليل البيانات

أ. العناصر البنيوية في القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

١. العناصر الداخلية

يعرض الباحث في هذا الباب تحليل البيانات علي ضوء عناصر القصة بتحليل البنيوية، و يتكون عناصر القصة من العناصر الداخلية و العناصر الخارجية و حالة المجتمع في هذه القصة. و من العناصر الداخلية منها : موضوع ، الحبكة ، الشخصية ، البيئة ، الأمانة ، وجهة النظر، و أسلوب اللغة. و فيما يلي تحليل كل العناصر الداخلية في القصة :

١. الموضوع

تقص هذه القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم، وجد الباحث الموضوع عن حماسة لإقامة الحق كما يدل علي الحوار بين إبليس و العابد في أول القصة :

"فلم يكد يقترب منها حتي ظهر له إبليس حائلا بينه و بين الشجرة و هو يصيح به"

إ : مكانك ايها الرجل ! لماذا تريد قطعها ؟

ن : لأنها تضل الناس

إ : و ما شأنك بهم ؟ دعهم في ضلالهم!

ن : كيف أدعهم ؟ و من واجبي أن أهديهم

من قطعة حوار بينهما، يبحثان عن وجود الشجرة الكبيرة التي يعبدونها المجتمع و يرى إبليس بذلك الحال لأن العقيدة إحدى من حقوق الأساسى و ليس له أحد أن يجبره و يرى الناسك أنه من بعض المشركات وهو يريد أن يهدي الناس لكي لا يضلوا ضلال بعيدا. و أنه يرى مافعله يعتقد بإحدى المحفوظات " الوقاية خير من العلاج". لذالك البحث تدل هذه القصة القصيرة الموضوع عن حماسة لإقامة الحق.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

٢. الحبكة

كانت القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم تستخدم الحبكة تجاه الأمام و تقص عن كيف تسير الإفتتاح القصة كما يلي :

"اتخذ قوم شجرة، صاروا يعبدونها فسمع ذلك الناسك مؤمن بالله، فحمل فأسا و ذهب إلى الشجرة ليقطعها فلم يكد يقترب منها حتي ظهر له إبليس حائلا بينه و بين الشجرة."

تبدأ القصة القصيرة بإحدى من قوم يذهبون إلي شجرة كبيرة و ذلك الحال يعرف به الناسك، و بعد ذلك يذهبون و يحمل فأسا غاضبا و كان الناسك في مكان الشجرة يبدأ إبليس لمنع خط الناسك.

"فأمسك إبليس بخناق الناسك و قبض الناسك علي قرن الشيطان و تصارعا طويلا إلى انجلت المعركة عن إنتصار الناسك فقد طرح الشيطان ان على الأرض و جلس على صدره"

و بعد ذلك يقبل الناسك و إبليس في مكان الشجرة ثم يجادلون بعضهم علي بعض قويا شديدا، يبدأ ذالك الجدال يسبب يخاصمه إبليس بعد لا يحصل أن يكذب الناسك في الجدال الأول فائزا.

في نهاية المعركة بينهما يفضل الناسك إبليس للرجوع و تلك المعركة تسببه قوي الناسك فريقا ثم شعر الناسك بالتعب الشديد و يرجع إلي بيته للنوم و الإستراحة.

يصل في يوم الغد، يذهب الناسك إلي الشجرة مرة ثانية و يحمل فأسه يعود إبليس و يبدو إليه لإبطال خطوط الناسك ثم يجادل الناسك و إبليس في المعركة الثانية. و انتهت معركة الثانية بمفازة الناسك.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"فخلى الناسك سبيل الشيطان و كان الجهد الذي بذله في المعركة قد نال منه فرجع إلى صومعته و استراح ليلية"

و بعد المعركة الثانية لا يقطع الناسك الشجرة هذا اليوم لأنه يشعر باالتعب الشديد و انتهت قويته بعد المعركة بإبليس ثم يرجع إلي بيته و يرتب الخطوط ماذا سيفعل في يوم الغد.

"وفي اليوم التالي حمل فأسه ، وذهب يريد قطع الشجرة . وإذا إبليس يخرج له من خلفها صائحاً" :

- **أعدت اليوم لقطعها ؟!**
- **قلت لابدّ من قطعها .**
- **وهل تظن أنت تستطيع أن تغلبني اليوم أيضاً ؟**
- **سأظلّ أقاتلك حتّى تنتصر كلمة الحقِّ .**
- **أين هي قدرتك ؟**
- **وأمسك النّاسك بقرنه .. وتصارعا ... إلى أن انتهت المعركة بسقوط الشيطان تحت قدمي النا سك فجلس على صدره وقال له :**
- **ما رأيك الان في قدرتي ؟!.**

ذهب اليل و طلع الفجر صلى الناسك الصبح ركعتين و بعد ذلك يذهب إلي مكان الشجرة يحمل الفأس ليس الشيئ ينقص نيته ولكن يفكر إبليس ماذا سيفعل لكي الناسك لا يقطع الشجرة يفكر الناسك بنية إبليس و يقبله يتصافحان بأنهما في رأي واحد.

"... فأطلق الناسك سراحه ... وذهب إلى صومعته ونام من التعب".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يرجع الناسك إلي بيته و يبحث شيئا تحت و سادته ثم يتعجب بوجود ديناران و يحصل الناسك دينارين شهرا في صباح بعد الشهر لا يجد شيئا تحت الوسادة و يغضب الناسك و حمل فأسا ذاهبا لقطع الشجرة.

"ذهب الليل وطلع الصبح فحمل الناسك الفأس وذهب إلى الشجرة ، فظهر له إبليسففكّر إبليس لحظة ... ورأى أن المصارعة والقتال مع هذا الرجل لن تمكنه من النصر ...فليس هناك أقوى من رجل يقاتل في سبيل فكرة أو عقيدة."

يمنع إبليس بمجيء الناسك و هما يجادلان في معركة الشديدة و بعد نهاية المعركة كان إبليس فائزا و يسأله الناسك بالتعجب : " يا إبليس لماذا تستطيع أن تغلبني في هذه المعركة ؟ ثم يجيب إبليس سؤال الناسك : "تغضب الله ستستطيع أن تغلبني و أن تغضب لنفسك سأستطيع أن أغلبك و تقتلني خالصا الله ستستطيع أن تقتلني وإذن تقتلني لنفسك سأستطيع أن أقتلك.

٣. البيئة

تتكون بيئة القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم من الزمان و المكان

أ. بيئة الزمان

تكون بعض الأعمال في هذه القصة إما مأثورة و إما مباشرة و يبحث الباحث الأوقات المعلقات في هذه القصة كما التالي :

١. الصباح

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أ. **"اتخذ قوم شجرة، صاروا يعبدونها فسمع ذلك الناسك مؤمن بالله، فحمل فأسا و ذهب إلى الشجرة ليقطعها فلم يكد يقترب"**

يجد الباحث مأثورة أن بيئة الزمان في قطعة القصة فهي صباحا لأن يبدأون الناس النشاطات في وقت الصباح و يبدأ الناسك خطوطه لقطع الشجرة لابطال المشركات

ب. **" فلما كان اليوم التالى فحمل فأسأ وذهب الى الشجرة ليقطعها"**

بيئة الزمان في قطعة القصة يعني الصباح لأن تبحث في النص يدل الوقت في يوم التالي و يعود الناسك إلي مكان الشجرة لقطعه و يريد أن يهديهم إلي صراط المستقيم.

ج. **"و طلع الصبح فحمل فأسأ وذهب الى الشجرة"**

بيئة الوقت في قطعة القصة يعني الصباح يدل قي النص الكلمات بمعنى الصباح فهو أن الصباح قادم و رجع اليل و في الصباح يذهب الناسك إلي الشجرة بحمل الفأس

د. **" وانصرف الناسك إلى صومعته وصار يستيقظ كلّ صباح"**

بيئة الوقت في قطعة القصة يعني الصباح لأن وجد الباحث الكلمات في النص أن الناسك يستيقظ كل صباح مباكر و يأخذ دينارين تحت الوسادة كما وعده إبليس

هـ. **" وفي ذات صباح مدّ يده تحت الوسادة فخرجت فارغة ... لقد قطع إبليس عنه الذهب"**

بيئة الوقت في قطعة القصة يعني الصباح لأن الكلمات في هذه القصة يدل أن الناسك يستيقظ في الصباح الباكر و لا يجد دينارين تحت وسادته.

٢. الليلة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أ. **"فخلى الناسك سبيل الشيطان و كان الجهد الذي بذله في المعركة قد نال منه فرجع إلى صومعته و واستراح ليلته"**

بيئة الزمان في قطعة القصة يعني الليلة و يدل الجملة في النص المعنى أن الناسك يرجع إلي بيته بعد إنتهاء المعركة و يستريح في ليلته.

ب. **"و ذهب إلى صومته و استلقى من التعب و الاعياء حتي مضى اليل "**

بيئة الزمان في قطعة القصة يعني الليلة و يدل الجملة في النص المعنى أن الناسك يشعر بالتعب الشديد بعد أن يجادل مع إبليس و يستريح الإزالة التعب طول اليل

ج. **" وانصرف الناسك إلى صومعته وصار يستيقظ "**

بيئة الزمان في قطعة القصة يعني الشهر و تدل الجملة في النص المعنى أن الناسك يجد دينارين تحت وسادته ، لذلك يغضب الناسك و يشعر أن إبليس يخلف وعده

ب. **بيئة المكان**

إن بيئة القصة تتعلق بأمكنة متنوعات و تحيط به أحداث القصة كما يلي :

أ. **الشجرة**

بيئة المكان في قطعة القصة تدل علي المكان الذي يذهب الناسك إليه و يحفط الشجرة إبليس بأن المجتمع يعبدون إليها لذالك إحدى من وظيفة إبليس أن يضلوا الناس و الشجرة تقع في ميدان واسع أو في بستان معين

ب. **"فقد طريق الشيطان علي الأرض"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بيئة المكان في قطعة القصة يعنى المكان حول الشجرة و إبليس مطروح علي الأرض يدل علي الأرض يدل علي معنى انه يجارب مع الناسك بعضهم علي بعض لذلك سقط إبليس علي الأرض الذي وقعت حول الشجرة التي يعبدونها القوم

ج. فرجع إلي صومته

بيئة المكان في قطعة القصة يعنى بيت الناسك و الجملة في النص تدل علي معنى أن الناسك يرجع ويشعر بالتعب بعد نهاية المعركة ثم يعود إلي بيته للراحة و النوم

د. و جلس علي صدره

بيئة المكان في قطعة القصة يعنىحول الشجرة كانت المعركة بين الناسك و إبليس و يقلب الناسك إبليس في المعركة لذالك يجلس الناسك علي صدر إبليس و هما يجاربان قويا شديدا ثم يكون الناسك الفائز في هذه المعركة

هـ. و إذا إبليس يخرج من خلفها

بيئة المكان في قطعة القصة يعنىحول الشجرة و تدل الجملة في النص علي معنى أن يخرج إبليس من وراء الشجرة حين يجيئ الناسك في هذ المكان و المقصود بخرجه إبليس حين قدوم الناسك يعنى لمنعه لقطع الشجرة التي يعبدونها المجتمع

و. و يمد يده و يدسها تحت الوسادة

بيئة المكان في قطعة القصة يعنى الحجرة و تدل الجملة في النص المعنى أن الناسك في مكان الذي كان فيه الوسادة لذالك من تلك الجملة أن المكان الذي كان الناسك فيه فهو الحجرة

ز. فاغترضه إبليس في الطريق

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بيئة المكان في قطعة القصة يعنى الطريق تدل الجملة في النص المعنى أن يقطع إبليس طريق الناسك لابطال خطوطه لقطع الشجرة التي يعبدونها المجتمع

٤. شخصية

كانت الشخصية في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم ثلاث شخصيات منها :

أ. الناسك كالشخصية الرئيسية في القصة وهو شخص مهم في القصة و يكون اهتمام القارئ في سيرة القصة

ب. إبليس هو شخصية الثانية او تسمى بالشخصية عاضد لشخصية الرئيسيية وهو من علامة الشر عاضد من الناسك الذي يصور علامة الخير

ج. المجتمع كشخصية الزيادة أو تسمى بالشخصية عاضد لشخصية الرئيسية لأنهم مهم جدا في سيرة القصة وهم أيضا لايملكوا شعور بالعطف عاليا و لا يبالى بمسألة الناسك

هـ. الأمانة

كانت توجد الأمانة في القصة القصيرة " إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم منها : و لا تلقو أنفسنا بأن نتبع هو في حياة الدنيا و ربح قليل. و لا تكتمو الحق بالباطل لكى لا يخسر الناس الأخر و لكى لا تكون من المنافقين

٦. وجهة نظر

وجهة نظر هي تقنية الكاتب، أمام قرائه لعرض شخصية و الحبكة و البيئة في القصة و علي الكاتب أن يجتنب الطرح المباشر ، لئلا يسقط في هاوية الوعظ و الإرشاد

في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" يقدم الكاتب للقراءة وجهة نظره التي تظهر تمام في شخصية "الناسك" كشخصية الرئيسية عنده الناسك جهاد قوي لعدوان المشركات و هذه تصور في القصة أنه يذهب و يرجع بحمل الفأس إلي مكان الشجرة التي يحفظها إبليس و يعبدونها المجتمع ولو كان الناسك يقبل عرضة إبليس ليعطيه دينارين كل يوم و في الأخر المعركة يغلب إبليس الناسك بأن

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يغضب لنفسه و ليس لله. ثم وجود الناسك في أول القصة يدل أنه كشخصية الرئيسية في هذه القصة كما يلي :

"اتخذ قوم شجرة ، صاروا يعبدونها ... فسمع بذلك ناسك مؤمن بالله ، فحمل فأسأ وذهب الى الشجرة ليقطعها ... فعندما اقترب منها ظهر له إبليس مانعا بينه و بين الشجرة ، وهو يصيح به:"

- **مكانك أيها الرجل ! لماذا تريد قطعها ؟**
- **لأنها تضلّ النّاس...**
- **وما شأنك بهم ؟ دعهم فى ضلالهم !**
- **كيف أداعهم ... ومن واجبى أن أهديهم .**
- **من واجبك أن تترك النّاس أحراراً ، يفعلون ما يحبّون ...**
- **إنهم ليسوا أحراراً ... إنهم يصعون إلى وسوسة الشيطان .**
- **و هل تريد أن يصغوا إلى صوتك أنت ؟!**
- **أريد أن يصغوا إلى صوت الله !**
- **لن أدعك تقطع هذه الشجرة .**
- **لا بدّ لي من أن أقطعها .**

٧. أسلوب اللغة

أسلوب اللغة هي كيفية الكاتب ليعبّر قصته من وسيلة اللغة يستخدم كل الكاتب اساليب اللغة متنوّعة. وكل الكاتب يملك اساليب اللغة نفسه كتوفيق حكيم يستخدم جميلة الكلمة و

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

التركيب مرتبا. وفي هذه القصة القصيرة يستخدم اسلوب اللغة جميلة وتقص هذه القصة تراتبا وواضحا و منظما. وفي البية قصة كما يلي :

"وفي اليوم التالي حمل فأسه ، وذهب يريد قطع الشجرة . وإذا إبليس يخرج له من خلفها صائحاً"

- **أعدت اليوم لقطعها ؟!**
- **قلت لابدّ من قطعها .**
- **وهل تظن أنت تستطيع أن تغلبني اليوم أيضاً ؟**
- **سأظلّ أقاتلك حتّى تنتصر كلمة الحقِّ .**
- **أين هي قدرتك ؟**
- **وأمسك النّاسك بقرنه .. وتصارعا ... إلى أن انتهت المعركة بسقوط الشيطان تحت قدمي النا سك فجلس على صدره وقال له :**
- **ما رأيك الان في قدرتي ؟!.**
- **حقاً إن قوّتك لعجيبة ... دعني وافعل ما تريد ... قالها الشيطان بصوت مخنوق ... فأطلق الناسك سراحه ... وذهب إلى صومعته ونام من التعب .**

قطعة محاورة أعلاه القصة تدل أن أسلوب الكلمة جميلة، ترتيبا و مرطتبا و سهولة لفهمها. لذالك الكاتب مفهوم أسلوب اللغة بالجيدة .

بعد التحليل العناصر الداخلية يستمر الباحث بالتحليل العناصر الخارجية و إما العناصر الخارجية فمنها : خلفية مؤلف ,خلفية مجتمع في قصة، محتوي قيم في القصة القصيرة .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ب . العناصر الخارجية

١. خلفية مؤلف

إن هذه القصة القصيرة يؤلف بالتوفيق حكيم يُعتبر توفيق الحكيم من أحد الرواد للرواية العربية والكتابة المسرحية في العصر الحديث؛ فهو من إحدى العلامات البارزة في حياتنا الأدبية والفكرية والثقافية في العالم العربي، وقد امتد تأثيره لأجيال كثيرة متعاقبة من الأدباء والمبدعين، وهو أيضا رائد للمسرح الذهني ومؤسس هذا الفن المسرحي الجديد. وهو ما جعله يُعد واحدا من المؤسسين الحقيقين لفن الكتابة المسرحية، ليس على مستوى الوطن العربي فحسب وإنما أيضا على المستوى العالمي. وهذه القصة القصيرة يؤلف من خلفية مؤلف لأنها هذه القصيرة مهمة بوجود هذه القصة لأن هذه القصة تكتب من الحياة الناس يومية و حالة المجتمع في عصرها ومؤلف هذا القصة أيضا تنظر بحالة تحقيق الحياة المجتمع وعادة أيضا تبحث عن المسألة المجتمع فيها. ولذالك خلفية مؤلف مهمة في صناعة النص الأدبي بوجهة نظر من الحالة المجتمع وتحقيق الحياة اليومية وتكون من عناصر الخارجية.

أما هذه القصص يؤلف بالتوفيق الحكيم في السنة ١٩٣٦ م[1]. و هذه القصص من بعض النص الأدبي الذي يؤلفه. و كان التوفيق الحكيم بالهدف أن هذه القصص تكون الخبرة و يأخذون الحكمة فيها. وهذه القصة أيضا للتذكرة أن نفروا إلي الله و لا نتبع الهوى ثم لا تضلوا السبيل ضلال بعيدا.

٢. خلفية المجتمع

خلفية المجتمع في هذه القصة من مسألة مهمة جدا بأن هذه القصة يألف بالتوفيق الحكيم بظواهر المجتمع في ذالك الوقت. تغير أسلوب الحياة بعد سقوط الخلافة تحت أيد البرطاني. كان

[1] قصص القصيرة "ليلة الزفاف" لتوفيق الحكيم دار مصرى للطباعة ١٩٣٦

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أسلوب الحياة من المجتمع مملوء بأسلوب الديني و يسرون في المجتمع الإسلامية ثم تغير أسلوب حياتهم إلي مجتمع الغربية للدلالة علي علامة الترقيات.

و يسبب الأخر تغير أسلوب حياة المجتمع يعني كثرة البلاد الذي تحت أيد الخلافة خرجت و تكون بلدان حر و يرون أن هذه الخطوات هي الطريقة لنيل الحريات التي لا ينالو في عصر الخلافه و تغير شديد يسبب بهذ الحال فهو ترك المجتمع القيمة الشرقية التي مملوءة بعلوية الأداب و يتركون قيم الإسلامية شيئ لأنهم لا يشعروا حرا غير متساوي مع قيم الغربية التي يحرر كل شيئ لوجود جق الأساسى الإنسانية.

ج. **قيم في القصة القصيرة "إبليس ينتصر"**

كما عرفنا أن قيم هذه القصة ثلاثة قيم ويذكره الباحث كما يلي منها :

أ. القيم الدينية

تعلمنا هذه االقصة القصيرة "إبليس ينتصر"قيم أن حقيقة الديني هي شيئ التي تفضل لأنها تحفظ من الضلالة و تكوننا خير الناس، و نحن كالمسلم لا نتركوا واجبة الدعوة لأنها أمر مهم في حياتنا ولو ما أصغر ما نستطيع أن تفعله. و قيمة المهمة الأخيرة هي إذن نفعل كل الأشياء خالصا الله عزوجل فطبعا كل الوسوسات ستكون ضائعا من بين أيدينا.

ب. القيم الفلسفية

تقص هذه القصة القصيرة قيم الفلسفية فهي حين كان الأمر خطاء تكون أمر الصحيح و تكون مطمئنة. و قيم الأخر فهي و لا تبدلوا الخيرات التي نعتقدها لأن نريد الأشياء الذي يستطيع أن نبدلها و ذلك من أخلاق السيئة و ذلك أيضا يسبب نخسر الناس الأخر و تكون من المنافقين.

ج. القيم الإجتماعي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أن هذه القصة تعلم قيمة الإجتماعي فهي نفضل أهمية المجتمع من أهميتنا فهي من أخلاق الحسنة ثم تعلمنا لكى تكون إنسانا الذي يبالي مشكلاتهم و ذلك تكون لنا خير الناس في رأي المجتمع. و قيمة الأخر فهي نفكر حالة المجتمع من وجود صفة المساعدة مع الغير و عسى من تلك المشكلة تكون إنسان نافعا لأنفسنا و للغير.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الفصل الخامس

الخاتمة

أ.النتائج

بعد ماقام الباحث بتحليل القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم، فتستنتج الباحث كما يلي:

١. وجد الباحث عن العناصر البنيوية الذي تشتمل في هذه القصة القصيرة منها العناصر الداخلية والعناصر الخارجية. ويعرف ايضا الباحث أنواع العناصر الداخلية منها : موضوع، الحبكة،الشخصية، البيئة، الأمانة، وجهة نظر، أسلوب اللغة في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم.

و وجد الباحث عن العناصر الخارجية في هذه القصة القصيرة ومنها العناصر الخارجية : :خلفية مؤلف ,خلفية مجتمع في قصة، محتوي قيم في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم

والقيم التي تشتمل في هذه القصة القصيرة منها : القيم الدينية، القيم الفلسفية والقيم الإجتماعى وهذا النتائج من بحث الباحث في القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ب. الاقتراح

الحمدلله، قد تم البحث فى هذا البحث التكميلي بعون الله عز وجل وتوفيقه تحت إشرافعتيق محمد رمضان الماجستير، فيرجوالباحث التعليقات والاقتراحات من القارئين لهذا البحث العلمى وتسفيق الباحث أن هذا البحث طبعا بعيدا من كلمة "كاملة" و عسىهذا البحث نافعا له و لغيره.

بعد تحليل القصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم . وهناك العديد من القيم الأخلاقية الواردة في هذه القصة. لذلك، يقترحالمؤلف للقارئ لفحص القيم الأخرى الواردة فيالقصة القصيرة "إبليس ينتصر" لتوفيق الحكيم مع اتباع منهج مختلف.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قائمة المراجع

إسماعيل أدهم وإبراهيم ناجي. *توفيق الحكيم*. القاهرة: كلمات العربية للترجمة والنشر، ٢٠١١.

بن محمد، حسين بنسعد. *الأدب العربي وتاريخه*. المملكة العربية السعودية: وزارة التعليم العلي جامعة الإمام ممحمد بن سعود الإسلامية إدارة تطوير الخطوط والمناهج، ١٩٨٤.

الحكيم، توفيق. *الملك أوديب*. مقدمة الترجمة الفرنسية. ١٩٩٠.

زغلول سلام، محمد. *دراسات في القصة العربية الحديثة*. منشأة المعارف بالاسكندرية، ١٩٥٠.

شاكر، تهاني عبد الفتح. *السيرة الذاتية في الأدب العربي*. بيروت: المؤسسة العربية للدراسات والنشر، ٢٠٠٢.

ضيف، شوقي. *الفن والمذاهبه في النثر العربي*. القاهرة: دار المعارف، ١٩٨٠

عباس،إحسان.*فن السيرة*. بيروت: دار الصادر، ١٩٩٦.

القصة القصيرة "ليلة الزفاف" لتوفيق الحكيم، دار مصرى للطباعة ،١٩٣٦.

هيكل، أحمد. "*الأدب القصصي و المسروحي*. مصري: دار المعارف. ١٩١٩.

Ari Wulandari, Jabrohim, *"Metodologi Penelitian Sastra",* Yogyakarta: Hanindita Graha Widia. 2001,

El-Hakim Taufiq, *"Dalam Perjamuan Cinta",* Jakarta Selatan : Penerbit Republika. 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Endrawarsa Suwardi, *"Metodologi Penelitian Sastra",* Yogyakarta; Pustaka Widyatama. 2006.

Faruk, *"Pengantar Sosiologi Sastra",* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999

http// www.amrina.blogspot.com diunduh pada tanggal 26 mei 2017

Jabrohim, *"Teori Penelitian Sastra",* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. , 2012.

Rosyidi Ikhwan, Kurniawan Heru, Gumilar Trisna dan Zurmailis, 2010, *"Analisis Tek Sastra"*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Teeuw, A, *MembacadanMenilai Sastra*. Jakarta: Gramedia. 1974.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id